PT. GAJAH TUNGGAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

PADA 30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –** As of September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT GAJAH TUNGGAL Tbk
Wisma Hayam Wuruk, 10th Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 10120, Indonesia

Phone : +62 21 50985916 - 20
Fax. : +62 21 50985908

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
PT. GAJAH TUNGGAL Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Sugeng Rahardjo
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Hayam Wuruk No. 8
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Alam Segar VII No. 38, Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 3805920
   Jabatan/*Position* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Kisyuwono
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Hayam Wuruk No. 8
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Haji Syaip No. 8, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 3805920
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name/*Name* : Sugeng Rahardjo
   Office address : Jl. Hayam Wuruk No. 8
   Domicile as stated in ID Card : Jl. Alam Segar VII No. 38, Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
   Phone Number : + 62 21 3805920
   Position : President Director/*President Director*

2. Name/*Name* : Kisyuwono
   Office address : Jl. Hayam Wuruk No. 8
   Domicile as stated in ID Card : Jl. Haji Syaip No. 8, Gandaria Selatan, Cilandak Jakarta Selatan
   Phone Number : + 62 21 3805920
   Position : Director/*Director*

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober / *October* 28 , 2020

Direktur Utama/
President Director

METERAI TEMPEL
TGL. 20
65234AHF435716487
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Direktur/
Director

(Sugeng Rahardjo)

(Kisyuwono)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	699,047	635,182	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	289,588	258,928	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	2,131,300	1,644,794	Related parties
Pihak ketiga		1,538,008	2,056,754	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,38	6,816	7,553	Related parties
Pihak ketiga		758,530	650,109	Third parties
Persediaan - bersih	9	1,836,330	2,516,569	Inventories - net
Uang muka		140,646	116,165	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	42,230	176,401	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		36,847	35,406	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		7,479,342	8,097,861	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	36	339,213	308,835	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	11	819,973	830,500	Investment in associates and joint venture
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12	44,646	50,416	Other non-current financial assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 30.830 juta pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 23.557 juta)	13	175,237	168,203	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 30,830 million at September 30, 2020 and (December 31, 2019: Rp 23,557 million)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.685.452 juta 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 11.007.363 juta)	14	8,908,292	9,196,846	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 11,685,452 million at September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 11,007,363 million)
Instrumen keuangan derivatif	23	79,417	51,808	Derivative financial instruments
Aset lain-lain		128,547	151,606	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,495,325	10,758,214	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		17,974,667	18,856,075	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	15	631,443	1,063,344	Short-term bank loans
Utang usaha	16			Trade accounts payable
Pihak berelasi	39	7,087	10,920	Related parties
Pihak ketiga		1,402,532	1,872,554	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8	26,473	24,349	Related parties
Pihak ketiga		247,625	189,267	Third parties
Utang pajak	17	70,076	80,705	Taxes payable
Utang dividen		2,562	2,563	Dividends payable
Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	18	500,337	484,225	Accrued expenses and other liabilities
Uang muka penjualan		7,169	13,889	Sales advances
Jaminan penyalur	19	984,735	977,833	Dealers' guarantee
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	21	832,024	649,129	Bank loans
Sewa pembiayaan	22	29,138	52,164	Finance lease obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,741,201	5,420,942	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8,39	44,494	41,697	Other accounts payable to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		6,231	4,602	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang obligasi	20	3,688,534	3,419,576	Bonds payable
Utang bank	21	951,867	1,504,167	Bank loans
Sewa pembiayaan	22	62,240	76,372	Finance lease obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja	24	2,266,424	2,153,088	Post-employment benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7,019,790	7,199,502	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		11,760,991	12,620,444	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.484.800.000 saham	25	1,742,400	1,742,400	Subscribed and paid-up - 3,484,800,000 shares
Tambahan modal disetor	26	(502,515)	(502,515)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	27	587,253	553,926	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29	75,000	70,000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		4,307,384	4,372,321	Unappropriated
Jumlah		6,209,522	6,236,132	Total
Kepentingan nonpengendali		4,655	-	Non-controlling interest
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 391.400 saham	25,28	(501)	(501)	Less cost of treasury stocks - 391,400 shares
Jumlah Ekuitas		6,213,676	6,235,631	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17,974,667	18,856,075	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

PT. GAJAH TUNGGAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019

	Catatan/ Notes	Sembilan bulan/ Nine months 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	Sembilan bulan/ Nine months 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
PENJUALAN BERSIH	30,39	9,615,970	11,935,796	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	31,39	7,831,702	9,960,496	**COST OF SALES**
LABA KOTOR		1,784,268	1,975,300	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	32	(549,177)	(771,709)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(471,284)	(486,834)	General and administrative expenses
Beban keuangan	34	(581,779)	(667,729)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	42	(304,441)	115,708	Gain (loss) on foreign exchange - net
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	11	(72,433)	(65,020)	Share of net loss of associate and joint venture
Penghasilan bunga		42,438	42,362	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain	35	62,211	3,832	Other gains and losses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(90,197)	145,910	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	36	(14,399)	(6,379)	**TAX EXPENSES - NET**
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		(104,596)	139,531	**NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	24	*245*	33	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11,27	-	(15,823)	*Share in other comprehensive income of associate*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	27	45,135	(12,854)	Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6,12,27	-	5,525	Net fair value gain on available-for-sale financial assets
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	11,27	32,606	(6,741)	Share in other comprehensive income of an associate
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		77,986	(29,860)	Total other comprehensive income for the current period, net of tax
JUMLAH LABA(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(26,610)	109,671	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD**
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		(104,596)	139,531	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan		(104,596)	139,531	**Net Profit (Loss) for the Period**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		(26,610)	109,671	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan		(26,610)	109,671	**Total Comprehensive Income (Loss) for the period**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	37	(30.02)	40.04	**BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE** (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Net fair value gain on available-for-sale financial assets	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit obligation	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi/ Changes in equity of associate company due to Quasi-reorganization	Saldo laba/Retained earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2019		1,742,400	(502,515)	-	38,309	41,499	475,681	(432,459)	340,202	70,000	4,103,214	(501)	5,875,830	Balance as of January 1, 2019
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	5,525	(12,854)	(22,564)	33	-	-	139,531	-	109,671	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 30 September 2019		1,742,400	(502,515)	0	43,834	28,645	453,117	(432,426)	340,202	70,000	4,242,745	(501)	5,985,501	Balance as of September 30, 2019
Saldo per 1 Januari 2019		1,742,400	(502,515)	-	38,309	41,499	475,681	(432,459)	340,202	70,000	4,103,214	(501)	5,875,830	Balance as of January 1, 2019
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	6,350	(24,464)	(56,773)	165,581	-	-	269,107	-	359,801	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2019		1,742,400	(502,515)	-	44,659	17,035	418,908	(266,878)	340,202	70,000	4,372,321	(501)	6,235,631	Balance as of December 31, 2019
Saldo per 1 Januari 2020		1,742,400	(502,515)	-	44,659	17,035	418,908	(266,878)	340,202	70,000	4,372,321	(501)	6,235,631	Balance as of January 1, 2020
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	-	-	-	-	-	5,000	(5,000)	-	-	General reserve
Efek Penerapan PSAK	27				(44,659)						44,659		-	Effect adoption PSAK
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak		-	-	4,655	-	-	-	-	-	-	-	-	4,655	Non-controlling interest in acquisition of subsidiary
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-		45,135	32,606	245	-	-	(104,596)	-	(26,610)	Total comprehensive income (loss) for the period
Saldo per 30 September 2020		1,742,400	(502,515)	4,655	-	62,170	451,514	(266,633)	340,202	75,000	4,307,384	(501)	6,213,676	Balance as of September 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Sembilan bulan/ Nine months 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	Sembilan bulan/ Nine months 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	10,594,552	12,444,997	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(8,660,942)	(10,971,466)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	1,933,610	1,473,531	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(635,705)	(706,299)	Interest and financing charges paid
Penerimaan dari restitusi pajak	143,795	167,427	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(50,041)	(194,478)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,391,659	740,181	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Kenaikan piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	(14,000)	Increase of other accounts receivable from third parties
Penerimaan bunga	7,374	7,506	Interest received
Penempatan investasi ventura bersama	(29,300)	(83,942)	Placements of investment in joint venture
Hasil penjualan aset tetap	1,287	24,539	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	-	(5,000)	Placements of available for sale investments
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(30,956)	(148,552)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(186,567)	(277,796)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(238,162)	(497,245)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek	(518,430)	229,041	Proceeds (payment) from short - term bank loans
Penerimaan dari liabilitas sewa pembiayaan	-	105,905	Proceeds from Finance lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(45,003)	(53,724)	Payment of Finance lease obligation
Pembayaran dividen tunai	-	(4)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang bank jangka panjang	(547,380)	(530,580)	Payment of long - term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1,110,813)	(249,362)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	42,684	(6,426)	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	635,182	671,415	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap saldo kas dalam valuta asing	21,181	(8,182)	Effect of foreign exchange rate changes on the balance of cash held in foreign currencies
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	699,047	656,807	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Gajah Tunggal Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 24 Agustus 1951 dibuat dihadapan Raden Meester Soewandi, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/69/23 tanggal 29 Mei 1952 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 5 Agustus 1952, Tambahan No. 884. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015 dibuat dihadapan Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0959331 tanggal 26 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10 Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, barang atau alat. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1953. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Amerika Serikat, Asia, Australia dan Eropa.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Gajah Tunggal. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Gajah Tunggal Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 54 dated August 24, 1951 appeared before Raden Meester Soewandi, SH, notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/69/23 dated May 29, 1952, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 5, 1952, Supplement No. 884. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated August 3, 2015 appeared before Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes of Article of Association in regulation of Financial Service Authority (FSA). This change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Acceptance Letter of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0959331 dated August 26, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta, and its plants are located in Tangerang and Serang. The Company's head office is located in Wisma Hayam Wuruk, 10th Floor, Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of manufacturing of goods made of rubber, primarily tyres and tubes for vehicles, goods or equipment. The Company started commercial operations in 1953. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including USA, Asia, Australia and Europe.

The Company belongs to a group of companies owned by Gajah Tunggal Group. The Company's management as of September 30, 2020 and December 31, 2019 consists of the following:

	30 September/September 30 2020	31 Desember/December 31, 2019	
Presiden Komisaris Independen	Sutanto	Sutanto	Independent President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Tan Enk Ee	Tan Enk Ee	Vice President Commissioner
Komisaris	Gautama Hartarto Lei Huai Chin Phang Wai Yeen	Gautama Hartarto Lei Huai Chin Christopher Chan Siew Choong	Commissioners
Komisaris Independen	Lim Kee Hong Sunaria Tadjuddin	Lim Kee Hong Sunaria Tadjuddin	Independent Commissioners

	30 September/September 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019	
Presiden Direktur	Sugeng Rahardjo	Sugeng Rahardjo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Budhi Santoso Tanasaleh	Budhi Santoso Tanasaleh	Vice President Director
Direktur	Tan Yee Sin	Phang Wai Yeen	Directors
	Hendra Soerijadi	Catharina Widjaja	
	Kisyuwono	Hendra Soerijadi	
	Ferry Lawrentius Hollen	Kisyuwono	
	Hui Chee Teck	Ferry Lawrentius Hollen	
	Juliani Gozali	Hui Chee Teck	
	Johny Tjoa	Juliani Gozali	
Direktur Independen		Johny Tjoa	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Lim Kee Hong	Lim Kee Hong	Chairman
Anggota	Danny Kartadinata	Danny Kartadinata	Members
	Wong Li Na	Wong Li Na	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada 30 September 2020 berjumlah 17.987 (31 Desember 2019: 18.217).

The Company and its subsidiaries (the Group) had an average total number of employees of 17,987 September 30, 2020 (December 31, 2019: 18,217).

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly and indirectly in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2020 %	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2019 %	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/Total assets Sebelum eliminasi/Before eliminations 30 September/September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	Jumlah aset/Total assets Sebelum eliminasi/Before eliminations 31 Desember/December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million
PT Prima Sentra Megah (PSM)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	99.00%	99.00%	2005	763,747	669,071
PT Filamendo Sakti (FS)	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/ Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	99.99%	99.99%	1993	548,366	561,189
PT Speedwork Solusi Utama	Jakarta	Jasa/Konsultan, Tehnologi informasi, Perdagangan secara online/Consultant/ services, IT, e-commerce	51.00%	-	2020	7,762	-

Berdasarkan akta notaris No. 77 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 236.891.667 lembar saham atau sebesar 92,9% kepemilikan PT Filamendo Sakti dari PT Polychem Indonesia Tbk (PI) sebesar Rp 4.552 juta.

Based on the notarial deed No. 77 dated June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the Company acquired 236,891,667 shares or 92.9% ownership of PT Filamendo Sakti from PT Polychem Indonesia Tbk (PI) for Rp 4,552 million.

Berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi 15.558.333 lembar saham atau sebesar 6,1% kepemilikan PT Filamendo Sakti dari Plymouth Holding Pte.Ltd. sebesar Rp 299 juta.

Based on the notarial deed No. 78 dated June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the Company acquired 15,558,333 shares or 6.1% ownership of PT Filamendo Sakti from Plymouth Holding Pte.Ltd. for Rp 299 million.

Pada tanggal 17 Desember 2018, PSM mengakuisisi sisa 2.550.000 lembar saham atau sebesar 1,0% kepemilikan FS dari Plymouth Holding Pte.Ltd. Pada tanggal 20 Desember 2018, FS menerbitkan saham tambahan kepada Perusahaan dan PSM. Kepemilikan Perusahaan langsung dan tidak langsung kepada FS menjadi sebesar 99,99% setelah penerbitan saham tambahan.

On December 17, 2018, PSM acquired remaining 2,550,000 shares or 1.0% ownership of FS from Plymouth Holding Pte.Ltd. On December 20, 2018, FS issued additional shares to the Company and PSM. The Company's direct and indirect ownership in FS became 99.99% after the issuance of additional shares.

Berdasarkan akta notaris No. 172 tanggal 27 Nopember 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan bersama dengan Speedwork Networks Pte. Ltd mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Speedwork Solusi Utama dengan kepemilikan modal sebesar 4.845 lembar saham atau sebesar 51% kepemilikan PT Speedwork Solusi Utama sebesar Rp 4.845 juta.

Based on the notarial deed No. 172 dated November 27, 2019 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Company along with Speedwork Networks Pte. Ltd established a company under the name PT Speedwork Solusi Utama with a capital ownership of 4,845 shares or 51% ownership of PT Speedwork Solusi Utama in the amount of Rp 4,845 million.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 Maret 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) dengan suratnya No. SI-087/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 20.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Mei 1990 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Januari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-115/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 198.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 11 Pebruari 1994.

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1563/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 792.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Oktober 1996.

Pada tanggal 21 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-5873/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 316.800.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2007.

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh saham Perusahaan ditempatkan dan disetor sejumlah 3.484.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi dan *Notes*

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penerbitan obligasi (*Senior Secured Notes due 2022*) sebesar USD 250.000.000. Obligasi tersebut dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

c. Public Offering of the Company's Shares

On March 15, 1990, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency/Bapepam (currently Financial Services Authority – FSA) in its letter No. SI-087/SHM/MK.10/1990 for the Company's public offering of 20,000,000 shares. On May 8, 1990, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On January 21, 1994, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-115/PM/1994 for the Company's limited offering of 198,000,000 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on February 11, 1994.

On September 24, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-1563/PM/1996 for the Company's limited offering of 792,000,000 shares through Rights Issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on October 16, 1996.

On November 21, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam (currently FSA) in its letter No. S-5873/BL/2007 for the Company's limited offering of 316,800,000 shares through Rights Issue III with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 6, 2007.

As of September 30, 2020, all of the Company's subscribed and paid-up shares totaling 3,484,800,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of Bonds and Notes

On August 10, 2017, the Company issued new bonds (Senior Secured Notes due 2022) amounted to USD 250,000,000. The bonds are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (amandemen tanggal 1 Agustus 2017) ("*Senior Secure Facilities Agreement*") dengan beberapa bank sebesar USD 210.000.000 dan Rp 534.200 juta.

Perusahaan menggunakan dana hasil bersih dari penerbitan *Senior Secured Notes due 2022* dan *Senior Secured Facilities* untuk membayar *Senior Secured Notes due 2018*.

On July 28, 2017, the Company entered into a facilities agreement (as amended on August 1, 2017) (the "Senior Secure Facilities Agreement") with various banks amounted to USD 210,000,000 and Rp 534,200 million.

The Company used the net proceeds of the Senior Secured Notes due 2022 and the Senior Secured Facilities to fully redeem the Senior Secured Notes due 2018.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

PSAK 71 Instrumen Keuangan

Berdasarkan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Investasi tertentu direklasifikasi dari aset yang tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, dimana Grup menjanjikan jumlah variabel sebagai imbalan dalam pertukaran barang yang dijanjikan kepada pelanggan yang jumlahnya dapat diestimasi. Imbalan variabel tersebut disajikan sebagai bagian dari penjualan bersih.

Berdasarkan PSAK 72, potongan penjualan, insentif penjualan, dan promosi penjualan diakui sebagai pengurang penjualan. Saldo ini sebelumnya disajikan sebagai bagian dari biaya penjualan dan karenanya telah direklasifikasi pada tahun 2020. Tidak ada dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai hasil dari reklasifikasi ini. Jika standar ini berlaku dan diadopsi selama 2019, dampaknya akan menjadi pengurangan pendapatan dan biaya penjualan sebesar Rp 110.360 juta untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019, tanpa dampak terhadap laba sebelum pajak.

PSAK 73 Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak - guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Period

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

PSAK 71 Financial Instruments

According to PSAK 71 Financial Instruments, certain investments were reclassified from available-for-sales to dinancial assets that is measured at fair value through profit and loss.

PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred, if the Group promises a variable amount as a reward in exchange for goods promised to the customer which amount can be estimated. These variable rewards are presented as part of net sales.

Under PSAK 72, sales rebates, sales incentive, and sales promotion are recognized as sales deduction. This balance was previously presented as part of selling expenses and so has been reclassified in 2020. There was no impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income as a result of these reclassifications. Had this standard been effective and adopted during 2019, the impact would have been a reduction of revenue and selling expenses of Rp 110,360 million for the period ended September 30, 2019, with no impact to profit before tax.

PSAK 73 Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis , kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders;

(ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

(ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company losses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each components of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi.

Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree.

Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.
Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.
Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency of the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup, yang mata uang fungsionalnya adalah U.S. Dollar dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan transaksi. Selisih kurs yang timbul, jika ada, diakui di penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di ekuitas.

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations, whose functional currency is U.S. Dollar, are translated in Indonesian Rupiah (Rp) using exchange rate prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rate at the month of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency.

– Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

– Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, if any, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), available-for-sale (AFS) and loans and receivables.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 45c.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 45c.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and in equity as accumulated in net fair value gain on AFS financial assets, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in net fair value gain on AFS financial assets is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.
Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.
For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada FVTPL atau biaya perolehan diamortisasi.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or at amortized cost.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefenisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 45c.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 45c.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other payable, bonds payables, long-term bank loans and finance lease obligation, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

m. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture.

Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment.

Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48,

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48,

Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55.

Group mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest

(jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

(if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or buildings – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 10	Building and improvements
Peralatan	10	Equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

o. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

o. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10 – 25	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 25	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5	Office furniture and fixtures

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.
When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Aset Takberwujud - Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

r. Intangible Assets - Landright

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pedanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.
Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

t. Employee Benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the “Labor Law”). No funding has been made by the Group to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is recognized as separate item in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.
The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group’s defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.
A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama dan intensi entitas untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity and the entity intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Instrumen Derivatif

Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 23.
Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 23.
Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, pihak manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntasi yang telah dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang mempunyai dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian selain estimasi yang dibahas di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo.

Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka, utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di Catatan 10, 17 dan 36.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies, which are described in Note 3, management has not made any critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimation, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Income Taxes

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The carrying amount of the Group's prepaid taxes, taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Notes 10, 17 and 36, respectively.

Provisi garansi dan kerugian atas penarikan produk

Grup mengakui ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk atas produk yang terjual. Grup memperoleh ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

Jumlah tercatat provisi garansi dan kerugian atas penarikan produk diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Provision for warranty and loss on product recall

The Group recognizes provision for warranty and loss on product recall on products sold. The Group accrues provision for warranty and loss on product recall based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

The carrying amounts for provision for warranty and loss on product recall are disclosed in Note 18.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group's assumptions are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Group.

The carrying amount of employee benefit obligation is disclosed in Note 24.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,463	453	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	181	152	U.S. Dollar
Jumlah kas	1,644	605	Total cash on hand
Rekening giro - pihak ketiga	468,062	415,001	Current accounts - third parties
Deposito berjangka dan *on call* - pihak ketiga	229,341	219,576	Time and on call deposits - third parties
Jumlah Kas dan Setara Kas	699,047	635,182	Total Cash and Cash Equivalents

Perincian dari rekening giro dan deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut:

Details of the current accounts and time and on call deposits are as follows:

Rekening Giro / **Current Accounts**

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	60,948	76,247	Bank Central Asia
Bank QNB Indonesia	57,669	35,632	Bank QNB Indonesia
Bank CIMB Niaga	23,128	9,687	Bank CIMB Niaga
Bank Ganesha	19,636	21,963	Bank Ganesha
Bank HSBC Indonesia	1,929	17,489	Bank HSBC Indonesia
Bank Mega	301	11,550	Bank Mega
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari rekening giro)	28,000	13,406	Others (each below 5% of current accounts)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank QNB Indonesia	174,689	166,319	Bank QNB Indonesia
Bank HSBC Indonesia	44,178	27,440	Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari rekening giro)	36,469	28,230	Others (each below 5% of current accounts)
Mata uang asing lainnya	21,115	7,038	Other foreign currencies
Jumlah Rekening Giro	468,062	415,001	Total Current Accounts

Deposito Berjangka dan *On Call* / **Time and On Call Deposits**

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah			Rupiah
Bank OCBC NISP	58,300	48,300	Bank OCBC NISP
Bank Panin	41,300	44,300	Bank Panin
Bank Ganesha	33,700	43,800	Bank Ganesha
Bank ICBC Indonesia	7,000	7,000	Bank ICBC Indonesia
Bank Mandiri	5,500	2,500	Bank Mandiri
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Ganesha	25,361	19,461	Bank Ganesha
Bank Panin	24,615	22,937	Bank Panin
Bank OCBC NISP	22,377	20,852	Bank OCBC NISP
Bank ICBC Indonesia	11,188	10,426	Bank ICBC Indonesia
Jumlah Deposito berjangka dar *On call*	229,341	219,576	Total Time and On Call Deposits
Tingkat bunga deposito berjangka dar *on call* per tahun			Interest rates of time and on call deposits per annum
Rupiah	4% - 7%	4,5% - 7,5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,5% - 1,5%	0,5% - 1,85%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

Tersedia Untuk Dijual

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi sebagai berikut:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

Available-for-Sale

This represents investments through fund managers as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan			Cost
Value Venture Ltd.	217,427	202,605	Value Venture Ltd.
Laba yang belum direalisasi	72,161	56,323	Unrealized gain
Nilai Wajar	289,588	258,928	Fair Value

Pada Oktober dan Desember 2015, Grup menunjuk Value Venture Ltd. sebagai penyedia jasa untuk mengelola dana Grup dalam bentuk surat utang. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 – 36 bulan terhitung sejak diterimanya dokumen aplikasi yang telah ditandatangani oleh Value Venture Ltd. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis setelah masa perjanjian usai selama 12 bulan, dan akan dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

In October and December 2015, the Group appointed Value Venture Ltd. to manage the Group's fund in the form of bonds. The contract has a term of 12 – 36 months starting on the date the signed application is accepted by Value Venture Ltd. The agreement can be extended automatically at the end of agreement term of 12 months, and may be terminated by either party at anytime by giving written notice to the other party.

Perubahan laba yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Changes of unrealized gain are as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	56,323	42,440	Beginning balance
Perubahan nilai efek	15,838	13,883	Change in value of outstanding securities
Saldo akhir	72,161	56,323	Ending balance

Penempatan aset keuangan lainnya dilakukan pada pihak ketiga. Perincian penentuan nilai wajar instrumen dijelaskan dalam Catatan 45c.

Other financial assets are placed with third parties. The details of determination of instruments' fair value are disclosed in Note 45c.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd	2,122,504	1,638,565	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
PT Bando Indonesia	4,190	5,047	PT Bando Indonesia
GITI Tire (Hualin) Co., Ltd.	-	1,182	GITI Tire (Hualin) Co., Ltd.
Lain-lain	4,606	-	Others
Jumlah	2,131,300	1,644,794	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1,042,264	1,430,683	Local debtors
Pelanggan luar negeri	495,744	626,071	Foreign debtors
Jumlah	1,538,008	2,056,754	Total
Jumlah piutang usaha	3,669,308	3,701,548	Total trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	2,303,726	3,102,521	Not yet due
Sudah jatuh tempo	1,365,582	599,027	Past due
Jumlah	3,669,308	3,701,548	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	1,058,351	1,435,730	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2,518,863	2,127,434	U.S. Dollar
Euro	82,173	133,160	Euro
Poundsterling	9,921	5,224	Poundsterling
Jumlah	3,669,308	3,701,548	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 – 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan menentukan batas kredit pelanggan yang berkaitan dengan jumlah jaminan penyalur yang diberikan ke Grup. Saldo piutang usaha yang memiliki saldo diatas 10% dari jumlah piutang pada akhir periode pelaporan adalah piutang dari GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. sebesar Rp 2.122.504 juta pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 1.638.565 juta) dan piutang dari Tigar Tyres D.O.O sebesar Rp 528.905 juta pada 31 Desember 2019.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.
Grup memiliki jaminan penyalur atas piutang dan tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The average credit period on sales of goods is 30 – 180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Before accepting any new customers, the Group uses a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer related to their dealers' guarantee amount that is submitted to the Group. Representing more than 10% of total trade accounts receivable at the end of reporting period were from GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. amounted to Rp 2,122,504 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 1,638,565 million) and from Tigar Tyres D.O.O amounted to Rp 528,905 million as of December 31, 2019.

Trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.
The Group hold dealers' guarantee over these balances and has no legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dapat ditagih, sehingga pencadangan atas penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Piutang usaha senilai USD 77.500.000 dan Rp 100.000 juta pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: USD 75.000.000 dan Rp 100.000 juta) telah dijaminkan untuk utang bank (Catatan 15).

In determining recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the number of customers is large and unrelated.

Based on its assessment, management believes that all trade accounts receivable as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are fully recoverable; thus, no allowance for impairment losses is necessary.

Trade accounts receivable amounted to USD 77,500,000 and Rp 100,000 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: USD 75,000,000 and Rp 100,000 million) were used as collateral for bank loan (Note 15).

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan Perusahaan			By Company
PT Bando Indonesia	3,042	2,917	PT Bando Indonesia
PT Softex Indonesia	4	1,108	PT Softex Indonesia
PT Sentra Sintetikajaya (SS)	542	541	PT Sentra Sintetikajaya (SS)
PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia	2,386	2,987	PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia
Lain-lain	842	-	Oters
Jumlah	6,816	7,553	Total

Piutang lain-lain merupakan transaksi penjualan bahan pembantu dan suku cadang, pengalihan liabilitas imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya terlebih dahulu atas biaya-biaya pihak berelasi (Catatan 39).

Piutang ini tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Other accounts receivable, represents receivables from sales of supplies and spare parts, transfer of post-employment benefits obligation and advance payments of expenses for related parties (Note 39).

These receivables are not subject to interest and will be paid within one year.

b. Utang Lain-lain

b. Other Accounts Payable

Utang Lain-lain Lancar

Other Current Accounts Payable

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan Perusahaan			By Company
Giti Tire (USA) Ltd	19,810	18,460	Giti Tire (USA) Ltd
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd	6,003	5,239	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	660	650	Other (each below Rp 1 billion)
Jumlah	26,473	24,349	Total
Berdasarkan Mata Uang			By Currency
Dollar Amerika Serikat	25,952	23,827	U.S. Dollar
Rupiah	521	522	Rupiah
Jumlah	26,473	24,349	Total

Seluruh utang lain-lain kepada pihak berelasi dilakukan tanpa dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

All other accounts payable to related parties are not subject to interest, unsecured and payable on demand.

Utang Lain-lain Tidak Lancar

Merupakan utang kepada SS dan PI. Utang kepada SS merupakan pengalihan atas penyelesaian utang FS dan utang kepada PI merupakan pengalihan dari wesel bayar dan sisanya merupakan pembayaran terlebih dahulu atas biaya-biaya FS.

Other Non-current Accounts Payable

This accounts represents payable to SS and PI. Payable to SS represents FS loans settlement and payable to PI represents converted notes payable and advance payment of FS expenses.

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Barang jadi	586,688	1,132,394	Finished goods
Barang dalam proses	321,537	290,901	Work in process
Bahan baku	589,852	746,455	Raw materials
Bahan pembantu	347,928	348,583	Indirect materials
Jumlah	1,846,005	2,518,333	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(9,675)	(1,764)	Allowance for decline in value
Bersih	1,836,330	2,516,569	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value are as follow:
Saldo awal	1,764	1,155	Beginning balance
Penambahan	7,911	609	Addition
Saldo akhir	9,675	1,764	Ending balance

Persediaan senilai maksimal USD 140.000.000 dan Rp 100.000 juta pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 telah dijaminkan untuk utang bank (Catatan 15).

Inventories amounting to maximum USD 140,000,000 and Rp 100,000 million as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were used as collateral for bank loans (Note 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

Inventories are insured against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to inventories carrying amount and sum insured:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Jumlah persediaan tercatat Rupiah (dalam jutaan)	1,836,330	2,516,569	Carrying amount of inventories Rupiah (in million)
Nilai pertanggungan			Sum insurance
Rupiah (dalam jutaan)	146,325	146,325	Rupiah (in million)
Dollar Amerika Serikat	169,500,000	171,200,000	U.S. Dollar
Euro	15,000,000	15,000,000	Euro

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Perusahaan (Catatan 36)			The Company (Note 36)
Tahun 2020	2,464	-	Year 2020
Tahun 2018	-	122,878	Year 2018
Entitas anak - FS			Subsidiary - FS
Tahun 2019	-	10,680	Year 2019
Tahun 2018	21,344	12,064	Year 2018
Tahun 2016	3,842	3,580	Year 2016
Entitas anak - PSM			Subsidiary - PSM
Tahun 2018	2,909	2,710	Year 2018
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Entitas anak	11,671	24,489	Subsidiaries
Jumlah	42,230	176,401	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

PT Polychem Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki 25,56% kepemilikan saham pada PT Polychem Indonesia Tbk (PI) atau sebanyak 994.150.000 lembar saham, yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. PI bergerak dalam bidang industri pembuatan *polyester chips, polyester filaments*, *engineering plastic*, *engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber* dan petrokimia, serta dalam bidang pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia

Pada tahun 2018, Perusahaan menandatangani kesepakatan perjanjian ventura bersama dengan IRC dan tergabung dalam PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia (IGM). Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham pada IGM atau sebanyak 28.497 lembar saham. IGM bergerak dalam bidang industri ban sepeda motor.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND JOINT VENTURE

PT Polychem Indonesia Tbk

The Company owned 25.56% shares in PT Polychem Indonesia Tbk (PI) or 994,150,000 shares, which is listed in Indonesian Stock Exchange. PI activities are to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing.

PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia

In 2018, the Company entered into a joint venture agreement with IRC and incorporated PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia (IGM). The Company owned 50% shares in IGM or 28,497 shares. IGM is engaged in manufacturing motor cycles tire.

The movement of investments using equity method are as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
PI			PI
Saldo awal	721,800	885,565	Beginning balance
Bagian rugi bersih	(67,551)	(106,992)	Share of net loss
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	32,606	(56,773)	Share in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	686,855	721,800	Ending balance
IGM			IGM
Saldo awal	108,700	28,384	Beginning balance
Perolehan investasi	29,300	83,942	Acquisition of investment
Bagian rugi bersih	(4,882)	(3,626)	Share of net loss
Saldo akhir	133,118	108,700	Ending balance
Jumlah	819,973	830,500	Total

Ringkasan informasi keuangan konsolidasi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan dibawah ini.

Summarized consolidated financial information of associate and joint venture are set out below.

PI	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	PI
Aset lancar	1,263,259	1,576,372	Current assets
Aset tidak lancar	2,044,366	1,971,555	Non-current assets
Jumlah aset	3,307,625	3,547,927	Total assets
Liabilitas jangka pendek	352,880	471,427	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	202,624	187,548	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	555,504	658,975	Total liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,752,288	2,889,004	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan nonpengendali	(167)	(52)	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3,307,625	3,547,927	Total Liabilities and Equity
Penjualan bersih	1,481,498	3,301,700	Net sales
Beban	1,745,788	3,720,292	Expenses
Rugi periode berjalan	(264,290)	(418,592)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	127,567	(222,119)	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(136,723)	(640,711)	Total income (loss) and other comprehensive income for the period

IGM	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	IGM
Aset lancar	72,908	52,190	Current assets
Aset tidak lancar	201,299	181,604	Non-current assets
Jumlah aset	274,207	233,794	Total assets
Liabilitas jangka pendek	7,970	16,393	Current liabilities
Jumlah liabilitas	7,970	16,393	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	266,237	217,401	Equity attributable to the owners of the company
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	274,207	233,794	Total Liabilities and Equity
Penjualan bersih	-	-	Net sales
Beban	9,764	7,252	Expenses
Rugi periode berjalan	(9,764)	(7,252)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(9,764)	(7,252)	Total loss and other comprehensive income for the period

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut bergerak dalam industri penunjang kegiatan usaha Grup.

The investments in the above associate and joint venture is held primarily for long-term growth potential, since the associate and joint venture is also engaged in the industry that support the Group's business.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate and joint venture recognized in the consolidated financial statement:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
PI			PI
Aset bersih entitas asosiasi	2,752,288	2,889,004	Net assets of the associate
Eliminasi keuntungan atas pelepasan entitas anak (FS)	(65,062)	(65,062)	Elimination of gain on disposal of a subsidiary (FS)
Aset bersih entitas asosiasi setelah eliminasi	2,687,226	2,823,942	Net assets of the associate after elimination
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25.56%	25.56%	Proportion of the Group's ownership interest
Nilai tercatat bagian Grup	686,855	721,800	Carrying amount of the Group's interest
IGM			IGM
Aset bersih entitas asosiasi	266,237	217,401	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Nilai tercatat bagian Grup	133,118	108,700	Carrying amount of the Group's interest
Jumlah	819,973	830,500	Total

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Tersedia untuk dijual:			**Available-for-sale:**
a Investasi melalui manajer investasi			a. Investment through fund manager
Biaya perolehan	23,465	21,866	Cost
Laba yang belum direalisasi	(432)	3,242	Unrealized gain
Nilai wajar	23,033	25,108	Fair value
b Investasi saham			b. Investment in shares
Biaya perolehan	21,860	16,887	Cost
Penambahan	-	5,000	Addition
Laba yang belum direalisasi	(247)	3,437	Unrealized gain
Rugi yang direalisasi	-	(16)	Realized loss
Nilai wajar	21,613	25,308	Fair value
Jumlah nilai wajar	44,646	50,416	Total fair value

Investasi melalui manajer investasi merupakan penempatan investasi di Abacus Capital Cayman Limited, penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Kontrak atas penempatan ini memiliki jangka waktu 24 bulan terhitung sejak 22 Agustus 2008.

Investment through fund manager represents placement of investment in Abacus Capital Cayman Limited, provider of fund management services and securities settlement service. Contract of placement has a term of 24 months, starting on August 22, 2008.

Perjanjian tersebut dapat diperpanjang setelah masa kontrak usai, dan juga dapat dihentikan apabila terdapat pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain.

The contract can be extended at the end of contract term and can be terminated at anytime by written notice from a party to the other party.

Perubahan laba yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Changes of unrealized gain are as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	6,679	13,245	Beginning balance
Perubahan nilai efek	(7,358)	(6,566)	Change in value of outstanding securities
Saldo akhir	(679)	6,679	Ending balance

Nilai wajar investasi saham ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Perincian penentuan nilai wajar instrumen dijelaskan dalam Catatan 45c.

The fair value of investment in share is determined based on market prices published by Indonesian Stock Exchange (IDX). The details of determination of instruments' fair value is disclosed in Note 45c.

Penempatan aset keuangan tidak lancar lainnya dilakukan pada pihak ketiga.

Other non-current financial assets are placed with third parties.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation Rp'Juta/ Rp'Million	Penambahan/ Additions Rp'Juta/ Rp'Million	Pengurangan/ Deductions Rp'Juta/ Rp'Million	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	133,774	9,787	-	-	143,561	Land
Bangunan dan prasarana	51,512	3,769	-	-	55,281	Building and improvements
Peralatan	6,460	750	-	-	7,210	Equipment
Kendaraan	14	1	-	-	15	Vehicle
Jumlah	191,760	14,307	-	-	206,067	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	21,823	1,673	4,654	-	28,150	Building and improvements
Peralatan	1,733	140	804	-	2,677	Equipment
Kendaraan	1	-	2	-	3	Vehicle
Jumlah	23,557	1,813	5,460	-	30,830	Total
Jumlah Tercatat	168,203				175,237	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2019	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	139,356	(5,582)	-	-	133,774	Land
Bangunan dan prasarana	48,562	(2,107)	5,057	-	51,512	Building and improven
Peralatan	4,395	(217)	2,282	-	6,460	Equipment
Kendaraan	-	-	14	-	14	Vehicle
Jumlah	192,313	(7,906)	7,353	-	191,760	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciatic
Bangunan dan prasarana	16,771	(794)	5,846	-	21,823	Building and improven
Peralatan	991	(56)	798	-	1,733	Equipment
Kendaraan	-	-	1	-	1	Vehicle
Jumlah	17,762	(850)	6,645	-	23,557	Total
Jumlah Tercatat	174,551				168,203	Net Carrying Value

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PSM, entitas anak.

Tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas 1.820 m^2 memiliki jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo 2035. Manajemen PSM berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Properti investasi kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 62.102 juta pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar properti investasi dikategorikan sebagai Level 2. Tidak terdapat perubahan kategori dibandingkan dengan tahun lalu.

Investment properties represent land and building owned by PSM, a subsidiary.

The land with Building Use Right (HGB) measures 1,820 square metres has a term of 20 years until 2035. The PSM's management believes that there will be no difficulty in the processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Investment properties excluding land are insured against fire and other possible risk with sum insured amounting to Rp 62,102 million as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of investment properties is categorized as Level 2. No changes in category compared to prior year.

14. ASET TETAP / 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation Rp'Juta/ Rp'Million	Penambahan/ Additions Rp'Juta/ Rp'Million	Pengurangan/ Deductions Rp'Juta/ Rp'Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'Juta/ Rp'Million	Penyesuaian penerapan PSAK 73/ Adjustments upon application PSAK 73	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:								Cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	2,284,029	1,112	-	-	-	-	2,285,141	Land
Bangunan dan prasarana	2,378,328	14,145	21	-	14,396	3,544	2,410,434	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	14,113,355	152,577	99,513	32,186	365,170	-	14,698,429	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	181,050	1,343	1,767	235	-	-	183,925	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	327,684	812	17,351	-	-	-	345,847	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan dan prasarana	29,631	-	6,501	-	(14,396)	-	21,736	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	474,683	347	122,923	-	(365,170)	-	232,783	Machinery and factory equipment
Aset sewa pembiayaan								Leased Asset
Mesin	415,449	-	-	-	-	-	415,449	Machinery
Jumlah	20,204,209	170,336	248,076	32,421	-	3,544	20,593,744	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	1,004,730	13,869	72,604	-	-	3,544	1,094,747	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9,486,681	147,401	421,308	20,881	-	-	10,034,509	Machinery and factory equipment
Peralatan pengangkutan	157,054	949	8,370	235	-	-	166,138	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	287,053	786	14,795	-	-	-	302,634	Office furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan							-	Leased Asset
Mesin	71,845	-	15,579	-	-	-	87,424	Machinery
Jumlah	11,007,363	163,005	532,656	21,116	-	3,544	11,685,452	Total
Jumlah Tercatat	9,196,846						8,908,292	Net Carrying Value

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation Rp'Juta/ Rp'Million	Penambahan/ Additions Rp'Juta/ Rp'Million	Pengurangan/ Deductions Rp'Juta/ Rp'Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	2,327,437	(634)	-	42,774	-	2,284,029	Land
Bangunan dan prasarana	2,332,857	(8,066)	11,998	-	41,539	2,378,328	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	13,754,072	(86,878)	203,884	41,829	284,106	14,113,355	Machinery and factory equipmen
Peralatan pengangkutan	179,463	(751)	6,241	3,903	-	181,050	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	316,994	(464)	11,163	9	-	327,684	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	44,860	-	26,310	-	(41,539)	29,631	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	555,755	(228)	208,971	5,709	(284,106)	474,683	Machinery and factory equipment
Aset sewa pembiayaan							Leased Asset
Mesin	291,920	-	123,529	-	-	415,449	Machinery
Jumlah	19,803,358	(97,021)	592,096	94,224	-	20,204,209	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	914,077	(7,810)	98,463	-	-	1,004,730	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	9,083,437	(83,713)	528,455	41,498	-	9,486,681	Machinery and factory equipmen
Peralatan pengangkutan	146,932	(631)	14,571	3,818	-	157,054	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	264,360	(442)	23,142	7	-	287,053	Office furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan							Leased Asset
Mesin	53,325	-	18,520	-	-	71,845	Machinery
Jumlah	10,462,131	(92,596)	683,151	45,323	-	11,007,363	Total
Jumlah Tercatat	9,341,227					9,196,846	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020	2019	
	Sembilan Bulan/Nine Months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya pabrikasi lainnya	466,616	452,969	Other manufacturing expenses
Beban penjualan (Catatan 32)	9,976	11,528	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	59,609	58,974	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	536,201	523,471	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2020	2019	
	Sembilan Bulan/Nine Months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Nilai tercatat	572	42,868	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,287	24,539	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 35)	715	(18,329)	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 35)

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 4.264.426 juta pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 4.002.526 juta).

Costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group amounted to Rp 4,264,426 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 4,002,526 million).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan mesin yang sedang dibangun dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian aset dalam penyelesaian. Nilai tercatat aset dalam penyelesaian meliputi 86% dari kontrak.

Construction in progress represents buildings under construction and machinery under installation for the expansion of the Group, which are estimated to be completed during 2020. Management believes that there is no impediment to the completion of the construction in progress. The carrying value of assets in progress covered 86% of the contract.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Serang dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 3.474.480 m^2. HGB tersebut berjangka waktu 13 - 34 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 - 2046. Manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As of September 30, 2020, the Company owned several pieces of land with HGB measuring 3,474,480 square metres located in Jakarta, Tangerang, Serang and Karawang. The periods of HGBs are 13 to 34 years expiring in 2023 - 2046. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah seluas 1.104.876 m^2 di Tangerang beserta bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi dan sindikasi (Catatan 20 dan 21).

Land measuring 1,104,876 square metres located in Tangerang including building, machinery and equipment are used as collateral for bonds payable and syndicated loans (Notes 20 and 21).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against fire, theft and other possible risk.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	6,623,151	6,912,817	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total amount of insurance coverage
Rupiah (dalam jutaan)	2,563,787	2,572,514	Rupiah (in million)
Dollar Amerika Serikat	948,464,871	947,069,871	U.S. Dollar
Euro	20,500,000	20,500,000	Euro

Aset tetap kecuali tanah juga diasuransikan terhadap *Business Interruption* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.704.322 juta dan USD 122.804.358 pada tahun 2020 (2019: Rp 2.704.322 juta dan USD 122.804.358).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment, excluding land, are also insured for Business Interruption amounting to Rp 2,704,322 million and USD 122,804,358 in 2020 (2019: Rp 2,704,322 million and USD 122,804,358).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

15. SHORT – TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
PT Bank HSBC Indonesia	330,518	732,291	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	154,270	206,168	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	74,954	49,875	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	71,701	57,860	PT Bank Central Asia Tbk
PT KEB Hana Indonesia	-	17,150	PT KEB Hana Indonesia
Jumlah	631,443	1,063,344	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo utang bank	631,443	1,063,344	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	2,142	3,128	Accrued interest expense (Note 18)
Jumlah	633,585	1,066,472	Total

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian kredit tanggal 8 Oktober 2019, fasilitas adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas *Documentary Credit* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 yang merupakan fasilitas kredit pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan suku cadang atau barang modal.

2. Fasilitas *Deferred Payment Credit* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 68.000.000 yang merupakan fasilitas kredit pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan suku cadang dengan kondisi 2/3 Dokumen Pengapalan.

3. Fasilitas *Export Packing Credit* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 yang merupakan fasilitas kredit untuk pembelian bahan baku lokal.

4. Fasilitas *Clean Import Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000 yang merupakan fasilitas untuk melunasi utang kredit berdokumen tertunda.

5. Fasilitas *Bank Guarantee* dengan maksimum sebesar USD 2.000.000.

6. Fasilitas *Revolving Loan* sebesar USD 20.000.000 yang merupakan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.

7. Fasilitas *Clean Import Loan 1* sebesar USD 25.000.000 yang merupakan fasilitas untuk membiayai kewajiban pembayaran kepada pemasok.

8. Fasilitas *Technical Documents against Acceptance* maksimum sebesar USD 15.000.000 yang merupakan fasilitas untuk pengadaan mesin.

9. Fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar USD 50.000.000 yang merupakan fasilitas kredit pembelian karet alami melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada pemasok yang disetujui, yaitu PT Bitung Gunasejahtera dan PT Karias Tabing Kencana.

Berdasarkan perjanjian diatas, Perusahaan hanya dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan jumlah keseluruhan tidak lebih dari USD 125.000.000 untuk fasilitas No. 1 s/d 9.

Selain itu Perusahaan juga memperoleh *Treasury Facility* sebesar USD 2.000.000.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas persediaan sebesar maksimal USD 100.000.000 dan piutang usaha sebesar USD 25.000.000 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 7 dan 9).

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained combined credit facilities from PT Bank HSBC Indonesia based on facility agreement dated October 8, 2019, these facilities are as follows:

1. Documentary Credit Facility with maximum credit of USD 2,000,000, which is a credit facility for purchase of raw materials (import and local) and spareparts or capital goods.

2. Deferred Payment Credit Facility with maximum credit of USD 68,000,000, which is a credit facility for purchase of raw materials (import and local) and spareparts with condition of 2/3 Bill of Lading.

3. Export Packing Credit Facility with maximum credit of USD 2,000,000, which is a credit facility for purchase of local raw materials.

4. Clean Import Loan Facility with maximum credit of USD 30,000,000, which is a facility to retire the documentary and deferred payment credit.

5. Bank Guarantee Facility with maximum of USD 2,000,000.

6. Revolving Loan facility with maximum credit of USD 20,000,000, which is a short-term working capital facility.

7. Clean Import Loan 1 with maximum credit of USD 25,000,000, which is a facility sanctioned to finance payable to supplier.

8. Technical Documents against Acceptance with maximum credit of USD 15,000,000 for acquisition of machinery.

9. Usance Payable at sight facility with maximum credit of USD 50,000,000, which is a credit facility for purchase of natural rubber via Local Deferred Payment Credit Facility (SKBDN) to approved supplier, i.e. PT Bitung Gunasejahtera and PT Karias Tabing Kencana.

Based on the above agreements, the Company can only use the facility up to a maximum limit of USD 125,000,000 for facilities No. 1 up to 9.

The Company also obtained Treasury Facility amounting to USD 2,000,000.

These facilities were guaranteed by fiduciary of inventories amounting to máximum USD 100,000,000 and trade accounts receivable amounting to USD 25,000,000 in 2020 and 2019 (Notes 7 and 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi *Net Debt to Net Worth* kurang dari 2,5:1,0.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas tersebut.
Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank HSBC Indonesia pada 30 September 2020 adalah sebesar USD 13.713.628 dan Rp 125.938 juta (31 Desember 2019: USD 45.178.280 dan Rp 104.268 juta).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dimana fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 4 November 2020 dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *Letter of Credit (L/C) Sight/Usance/ UPAS L/C and/or SKBDN*, (*On Revolving basis* – Fasilitas Tidak Langsung) yang merupakan fasilitas kredit bahan baku dan suku cadang mesin dengan maksimum kredit sebesar USD 45.000.000.

2. Fasilitas *Trust Receipt (On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) yang merupakan fasilitas pembayaran *Sight* dan/atau *Usance L/C* dan/atau SKBDN selama jangka waktunya tidak melebihi jangka waktu *Trust Receipt* dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000.

3. Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (*On Revolving Basis* – Fasilitas tidak langsung), yang merupakan sublimit dari fasilitas *Letter of Credit Import* (L/C) *Line – Sight/Usance/UPAS L/C* dan/atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000.

4. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – Import (PTK – *Import*), yang merupakan sublimit dari fasilitas *Letter of Credit Import* (L/C) *Line – Sight/Usance/UPAS LC* dan/atau SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD 35.000.000.

5. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – *Trade Account Receivables* (*On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) yang merupakan sublimit dari fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.

6. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus – Ekstra *(On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) yang merupakan fasilitas modal kerja jangka pendek dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.

7. Fasilitas Pinjaman Tetap *(On Revolving Basis* – Fasilitas Langsung) yang merupakan fasilitas modal kerja jangka pendek dengan maksimum kredit sebesar USD 10.000.000.

8. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000 juta.

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company, among other things, to maintain a Net Debt to Net Worth of less than 2.5:1.0.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facilities.
The outstanding loan from the use of PT Bank HSBC Indonesia facilities amounted to USD 13,713,628 and Rp 125,938 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: USD 45,178,280 and Rp 104,268 million).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk, which these facilities have been extended until November 4, 2020 with the credit facilities as follows:

1. Letter of Credit (L/C) Sight/Usance/UPAS L/C and/or SKBDN, Facility (On Revolving Basis – Indirect Facility), which is a raw material and sparepart credit facility, with maximum credit of USD 45,000,000.

2. The Trust Receipt facility, which is a financing facility (On Revolving Basis – Direct Facility) through payment of Sight and/or Usance L/C and/or SKBDN over a period of time not exceeding the term of the Trust Receipt, with maximum credit of USD 15,000,000.

3. Bank Guarantee facility/Standby Letter of Credit (On Revolving Basis – Indirect facility), which is a sublimit from Letter of Credit Import (L/C) line – Sight/Usance/ UPAS L/C and/or SKBDN facility, with a maximum credit of USD 15,000,000.

4. Specific Transaction Import Facility (PTK – Import) which is a sublimit of Import Letter of Credit (L/C) Line – Sight/Usance/UPAS L/C and/or SKBDN facility with maximum credit of USD 35,000,000.

5. Loan Facility Special Transactions (On Revolving Basis – Facilities Direct) which is sublimit of Special Transactions Facility (PTK), with maximum credit of USD 10,000,000.

6. Loan Facility Special Transactions – Extra (On Revolving Basis – Facilities Direct), which is a short-term working capital facility, with maximum credit of USD 10,000,000.

7. Fixed Loan Facility (On Revolving Basis – Facilities Direct), which is a short-term working capital facility, with maximum credit of USD 10,000,000.

8. New Credit Facility, which is Special Transactions facility (PTK), with maximum credit of Rp 200,000 million.

Keseluruhan fasilitas L/C dan/atau SKBDN bersifat sublimit dengan jumlah fasilitas *trust receipt*, fasilitas bank garansi/*standby letter of credit,* dan/atau fasilitas pinjaman transaksi khusus import, dengan ketentuan dimana Perusahaan hanya dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan keseluruhan tidak lebih dari USD 45.000.000 untuk fasilitas No. 1 – 5.

All L/C facilities and/or SKBDN facility have sublimits in the form of trust receipt facility, bank guarantee facility/ standby letter of credit, and/or specific transaction import facility, with the condition that the Company can only use these facilities with a maximum credit of USD 45,000,000 for facilities No 1 – 5.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha senilai sampai USD 20.000.000 dan Rp 100.000 juta dan persediaan senilai sampai USD 25.000.000 dan Rp 100.000 juta pada tahun 2020 dan 2019, (Catatan 7 dan 8). Khusus untuk fasilitas pinjaman transaksi khusus – *Money Market Lines* dan fasilitas *Forex Line* berlaku kondisi *clean basis.*

These facilities were guaranteed by fiduciary trade accounts receivable amounted up to USD 20,000,000 and Rp 100,000 million and inventories amounted up to USD 25,000,000 and Rp 100,000 million in 2020 and 2019 (Notes 7 and 8). Specific for Loan Facility Special Transaction-Money Market and Forex Line facility prevailing clean basis conditions.

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *leverage ratio* kurang dari 2,5 : 1.

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company among other things, to maintain leverage ratio of less than 2.5:1.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas fasilitas ini.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company is in compliance with the terms and conditions of these facillities.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah USD 795.428 dan Rp 142.404 juta pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: USD 6.290.478 dan Rp 118.724 juta).

Oustanding loan facilities for PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to USD 795,428 and Rp 142,404 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: USD 6,290,478 and Rp 118,724 million).

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C) Sight/Usance*, SKBDN *Sight/Usance* dan *Trust Receipt* dari PT Bank Central Asia Tbk, dimana pada 30 April 2020, fasilitas telah diperpanjang dengan total nilai sebesar USD 40.000.000.

On February 28, 2019, the Company obtained Sight/Usance Letter of Credit (L/C), Sight/Usance SKBDN and Trust Receipt credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which on April 30, 2020, these facilities have been extended amounting to USD 40,000,000 with a period of 1 (one) year from the signing of the loan agreement.

Fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha senilai maksimal USD 40.000.000 (Catatan 7 dan 9).

These facilities were guaranteed by fiduciary of inventories and/or trade accounts receivable totalling to maximum USD 40,000,000 (Notes 7 and 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan atas perjanjian antara lain mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
- *EBITDA to Interest* minimal sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
- *Interest Bearing Debt to Equity* maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.

These agreements also contain certain conditions and covenants requiring the Company to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt Service Coverage Ratio at least 1 (one) time.
- EBITDA to Interest at least 1.5 (one point five) times.
- Current Ratio at least 1 (one) time.
- Interest Bearing Debt to Equity maximum 2.5 (two point five) times.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank Central Asia Tbk adalah USD 839.494 dan Rp 59.177 juta pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: USD 4.162.282).

Oustanding loan facilities for PT Bank Central Asia Tbk amounted to USD 839,494 and Rp 59,177 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: USD 4,162,282).

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Omnibus Trade dan Forex Line dari PT Bank Permata Tbk dengan limit masing-masing sebesar USD 10.000.000 dan USD 1.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penanda-tangan perjanjian kredit, dimana pada Februari 2020 fasilitas ini telah di tinjau dan diperpanjang sampai dengan Januari 2021.

Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Payable Service (PS) sebesar USD 2,500,000.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha sebesar maksimal USD 12.500.000 (Catatan 7 dan 9).

Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan persyaratan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi *Debt to Equity* kurang dari 2,5:1,0.

Saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank Permata Tbk adalah USD 3.449.042 dan Rp 23.501 juta pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: USD 2.960.225 dan Rp 8.724 juta).

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 26 Juli 2018 Perusahaan memperoleh fasilitas Omnibus L/C line dari PT KEB Hana Indonesia sebesar USD 5.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak penanda-tanganan perjanjian kredit dimana pada 8 September 2020, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Agustus 2021.

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas piutang usaha sebesar USD 5.000.000 (Catatan 7).

Tidak ada saldo pinjaman atas fasilitas PT Bank KEB Hana Indonesia pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: USD 1.233.750).

PT Bank Permata Tbk

On December 20, 2018, the Company obtained an Omnibus Trade and Forex Line loan facility from PT Bank Permata Tbk amounting to USD 10,000,000 and USD 1,000,000, respectively, with a period of 1 (one) year from the signing of the loan agreement, which in February 2020 these facilities have been reviewed and extended until January 2021.

In July 20, 2020, the Company obtained Payable Service (PS) facility amounting to USD 2,500,000.

These facilities were guaranteed by fiduciary of inventories and/or trade accounts receivable amounting to máximum USD 12,500,000 (Notes 7 and 9).

These agreements also contain conditions and certain covenants requiring the Company, among other things, to maintain a Debt to equity of less than 2.5:1.0.

Oustanding loan facilities for PT Bank Permata Tbk amounted to USD 3,449,042 and Rp 23,501 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: USD 2,960,225 and Rp 8,724 million).

PT Bank KEB Hana Indonesia

On July 26, 2018, the Company obtained an Omnibus L/C line loan facility from PT KEB Hana Indonesia amounting to USD 5,000,000 with a period of 1 (one) year from the signing of the credit agreement which on September 8, 2020, these facilities have been extended until August 10, 2021.

These facilities were guaranteed by fiduciary trade accounts receivable amounting to USD 5,000,000 (Note 7).

There is no outstanding loan facilities for PT KEB Hana Indonesia as of September 30, 2020 (December 31, 2020: USD 1,233,750).

16. UTANG USAHA / 16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pihak berelasi			Related parties
PT Langgeng Bajapratama	2,795	9,802	PT Langgeng Bajapratama
GITI Tire (Anhui) Co. Ltd.	3,156	1,043	GITI Tire (Anhui) Co. Ltd.
Seyen Machinery (Shanghai) Co. Ltd.	-	26	Seyen Machinery (Shanghai) Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1,136	49	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	7,087	10,920	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	812,908	1,100,215	Local suppliers
Pemasok luar negeri	589,624	772,339	Foreign suppliers
Jumlah	1,402,532	1,872,554	Total
Jumlah Utang Usaha	1,409,619	1,883,474	Total Trade Accounts Payable
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	811,496	1,109,261	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	556,625	733,600	U.S. Dollar
Euro	6,617	4,104	Euro
Mata uang asing lainnya	34,881	36,509	Other foreign currencies
Jumlah	1,409,619	1,883,474	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha tersebut.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 120 days. No interest is charged on trade accounts payable.

The Group does not provide any guarantee on trade accounts payable.

17. UTANG PAJAK / 17. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	216	304	Article 4 (2)
Pasal 21	7,233	22,008	Article 21
Pasal 23	2,280	2,988	Article 23
Pasal 26	14,032	33,739	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	-	2,671	The Company
Entitas anak - PSM	4,232	515	Subsidiary - PSM
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	42,083	18,480	Value Added Tax - Net
Jumlah	70,076	80,705	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAINNYA

18. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Cadangan kerugian atas penarikan produk dan garansi	115,546	115,546	Provision loss on product recall and warranty
Bunga (Catatan 15, 20, 21 dan 22)	66,972	149,838	Interest (Notes 15, 20, 21 and 22)
Royalti	81,815	91,747	Royalty
Listrik, air dan telepon	56,458	58,274	Electricity, water and telephone
Gas	41,085	53,406	Gas
Gaji dan tunjangan	111,892	-	Salaries and allowances
Lain-lain	26,569	15,414	Others
Jumlah	500,337	484,225	Total

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan melaporkan kepada *National Highway Traffic Safety Administration* (NHTSA) di Amerika Serikat mengenai penarikan peredaran secara sukarela (*voluntary recall*) produk ban tertentu selama periode April 2014 sampai dengan September 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017, Perusahaan melakukan penarikan sukarela kembali atas produk ban tertentu yang dijual selama periode Juli 2014 sampai Desember 2016.

On September 22, 2016, the Company reported to the National Highway Traffic Safety Administration in the United states of America regarding voluntary recall of particular tire products during the period from April 2014 to September 2016.

On June 30, 2017, the Company initiated continuation of voluntary product recall of particular tire products sold during the period from July 2014 to December 2016.

19. JAMINAN PENYALUR

Merupakan jaminan penyalur yang diterima dari pelanggan berkaitan dengan penjualan Perusahaan.

Jaminan penyalur ini dapat diambil kembali sewaktu-waktu bila Perusahaan dan Penyalur menghentikan kerjasama atau adanya perubahan kredit limit.

19. DEALERS' GUARANTEE

Represents dealers' guarantees from customers in relation to the Company's sales.

Dealers' guarantee is refundable upon termination of the distributorship between the Company and the Distributors or if there are any changes in the credit limit.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Senior Secured Notes - USD 250.000.000	3,729,500	3,475,250	Senior Secured Notes - USD 250,000,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(40,966)	(55,674)	Unamortized transaction costs
Jumlah	3,688,534	3,419,576	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang obligasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bonds payable is as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Utang obligasi	3,688,534	3,419,576	Bonds payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	43,381	113,187	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	3,731,915	3,532,763	Total

Senior Secured Notes – USD 250.000.000

Pada tanggal 10 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Secured Notes due 2022* (“*Notes due 2022”*) sebesar USD 250.000.000. *Notes due 2022* dijual 100% dari jumlah pokok pinjaman dengan bunga 8,375% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan. *Notes due 2022* tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited dengan DB Trustee (Hongkong) Limited bertindak sebagai Wali Amanat.

Notes due 2022 dijamin oleh entitas anak, PSM dan entitas anak lainnya di masa yang akan datang.

Notes due 2022 bersamaan dengan *Senior Secured Facilities* (Catatan 21) dijamin dengan aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan dan fasilitas mesin produksi ban dan tire cord di Tangerang (Catatan 14), seluruh modal saham PSM dan bagian tertentu atas hak yang diperoleh berdasarkan perjanjian lindung nilai terkait dengan *Senior Secured Facilities* (Catatan 23).

Perusahaan dan entitas anak penjamin diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain pembatasan Grup untuk memperoleh utang dalam jumlah tertentu, kecuali apabila rasio *Consolidated EBITDA to Fixed Charges* setidaknya 2,75 : 1,0.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody’s Investors Service, Inc. dan Standard and Poor’s Rating Group yang terbit pada April 2020, peringkat Notes tersebut masing-masing adalah Caaa1 dan CCC+.

Senior Secured Notes – USD 250,000,000

On August 10, 2017, the Company issued Senior Secured Notes due 2022 (“Notes due 2022”) amounted to USD 250,000,000. The Notes due 2022 were sold at 100% of the principal amount and have an interest rate of 8.375% per annum payable semi-annually. The Notes due 2022 were listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited with DB Trustee (Hongkong) Limited as Trustee.

The Notes due 2022 are guaranteed by the subsidiary, PSM and any future subsidiaries.

The Notes due 2022 together with Senior Secured Facilities (Note 21) are secured by certain property in the form of land, building and tire production facilities and tire cord in Tangerang, plant and equipment (Note 14), all PSM’s capital stock and an assignment over rights under hedging agreement relating to the Senior Secured Facilities (Note 23).

The Company and subsidiary guarantees are required to comply with certain financal covenants which among others, limiting the Group from incurring debt in certain amount, unless the ratio of Consolidated EBITDA to Fixed Charges is at least 2.75 : 1.0.

Based on the rating issued by Moody’s Investors Service, Inc., and Standard and Poor’s Rating Group published on April 2020, the Notes are rated Caaa1 and CCC+, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG – TERM BANK LOANS

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Senior Secured Facilities USD 105.000.000 dan Rp 267.100 juta di 2020 dan USD 136.500.000 dan Rp 347.230 juta di 2019 dan	1,833,490	2,244,716	Senior Secured Facilities USD 105,000,000 and Rp 267.100 million in 2020 and USD 136,500,000 and Rp 347,230 million in 2019
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(49,599)	(91,420)	Unamortized transaction cost
Jumlah	1,783,891	2,153,296	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	832,024	649,129	Current maturities
Bagian jangka panjang	951,867	1,504,167	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi atas *Senior Secured Facilities* adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the Senior Secured Facilities is as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Utang bank jangka panjang	1,783,891	2,153,296	Long - term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	21,420	33,188	Accrued interest expenses (Note 18)
Jumlah	1,805,311	2,186,484	Total

Senior Secured Facilities akan dilunasi sebagai berikut:

The Senior Secured Facilities are repayable as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Jatuh tempo dalam tahun			Due in the year
2020	229,186	733,850	2020
Setelah 2020	1,604,304	1,510,866	After 2020
Jumlah	1,833,490	2,244,716	Total

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas (amandemen tanggal 1 Agustus 2017) ("*Senior Secured Facilities Agreement*") dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai agen dan *senior facility security agent*, Credit Suisse AG, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Singapore Branch, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia ditunjuk sebagai *lead arrangers* dan *bookrunners*.

Senior Secured Facilities terdiri dari fasilitas USD sebesar USD 210.000.000 dan fasilitas Rupiah sebesar Rp 534.200 juta. *Senior Secured Facilities* akan jatuh tempo lima tahun dari tanggal *Senior Secured Facilities Agreement*.

On July 28, 2017, the Company entered into a facilities agreement (as amended on August 1, 2017) (the "Senior Secured Facilities Agreement") with PT Bank QNB Indonesia Tbk as agent and senior facility security agent, Credit Suisse AG, Singapore Branch, Deutsche Bank AG, Singapore Branch, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia as joint mandated lead arrangers and bookrunners.

The Senior Secured Facilities comprise a USD facility of USD 210,000,000 and Rupiah facility of Rp 534,200 million. The Senior Secured Facilities will mature on the date falling five years after the date of the Senior Secured Facilities Agreement.

Fasilitas USD memiliki tingkat suku bunga LIBOR ditambah marjin sebesar 4,95%-5,30% per tahun. Fasilitas Rupiah memiliki tingkat suku bunga JIBOR ditambah marjin sebesar 4,10% per tahun.

Pembayaran pokok pinjaman setiap tiga bulan dimulai pada bulan April 2018 sebesar 5% dari pokok pinjaman awal sampai dengan bulan Juli 2020 dan 6,25% mulai Oktober 2020 sampai dengan Juli 2022.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan atas beberapa persyaratan *financial covenants*. Setelah perubahan, *financial covenants* berikut harus dipertahankan:

- *Debt to Equity ratio* kurang dari 1,5 : 1
- *Adjusted Leverage ratio* di tahun 2018 dan 2019 kurang dari 4,5 : 1, tahun 2020 kurang dari 4,35 : 1, tahun 2021 kurang dari 4,1 : 1 dan tahun 2022 kurang dari 3,95 : 1
- *Debt Service Coverage ratio* di tahun 2018 dan 2019 lebih dari 1,05 : 1, tahun 2020 lebih dari 1,1 : 1, tahun 2021 lebih dari 1,15 : 1 dan tahun 2022 lebih dari 1,20 : 1
- *Minimum Net Worth* Rp 5.000.000 juta

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah memenuhi persyaratan financial covenants sesuai dengan perubahan tersebut.

Senior Secured Facilities bersamaan dengan *Notes due 2022* dijamin dengan aset tetap tertentu Perusahaan (Catatan 14 dan 20).

The USD facility carries an interest rate of LIBOR plus a margin of 4.95%-5.30% per annum. The Rupiah facility carries an interest rate of JIBOR plus margin of 4.10% per annum.

The quarterly principal repayment will start in April 2018 at 5% of the original principal up to July 2020 and 6.25% from October 2020 up to July 2022.

On October 31, 2018, the Company has obtained the approval to amend certain financial covenants. After amendment, the following financial covenants need to be maintained:

- Debt to Equity ratio of less than 1.5 : 1
- Adjusted Leverage ratio in 2018 and 2019 is less than 4.5 : 1, in 2020 is less than 4.35 : 1, in 2021 is less than 4.1 : 1 and in 2022 is less than 3.95 : 1
- Debt Service Coverage ratio in 2018 and 2019 is more than 1.05 : 1, in 2020 is more than 1.10 : 1, in 2021 is more than 1.15 : 1 and in 2022 is more than 1.2 : 1
- Minimum Net Worth Rp 5,000,000 million

As of September 30, 2020, the Company has complied with the amended financial covenant requirements.

Senior Secured Facilities together with the Notes due 2022 are secured by certain property of the Company (Notes 14 and 20).

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

22. FINANCE LEASE OBLIGATION

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	30 September/September 30, 2020		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai kini pembayaran minium sewa/ Present value of minimum lease payments Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan jatuh tempo			By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	32,808	29,138	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	66,229	62,240	Later than one year and not later than five years
Jumlah	99,037	91,378	Total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(7,659)	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	91,378	91,378	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(29,138)	Current maturities
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih		62,240	Long-term Lease Obligation - Net

	31 Desember/December 31, 2019		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minium sewa/ Present value of minimum lease payments	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan jatuh tempo			By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	58,946	52,164	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	84,762	76,372	Later than one year and not later than five years
Jumlah	143,708	128,536	Total
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(15,172)	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	128,536	128,536	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(52,164)	Current maturities
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih		76,372	Long-term Lease Obligation - Net

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan mesin dengan PT Orix Indonesia Finance, masa sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun dan siklus pembayaran 3 bulan.

In 2015, the Company entered into finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for the finance lease of machineries, the period of which is 5 (five) years with a 3 month payment cycle.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga tetap sebesar 6,2% - 6,4% per tahun untuk 6 (enam) bulan pertama dan suku bunga mengambang (floating rate) untuk 54 (lima puluh empat) bulan berikutnya dan akan ditinjau setiap 6 (enam) bulan dengan formula Libor + 5,85% per tahun.

The interest rate of the finance lease is fixed rates of 6.2% - 6.4% per annum for the initial 6 (six) months of the lease period with the remaining period based on floating rate of Libor + 5.85% per annum for the next 54 (fifty-four) months with semi-annually review.

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, masa sewa pembiayaan selama 3 (tiga) tahun yang jatuh temponya bervariasi hingga tahun 2021 dan siklus pembayaran per bulan.

The Company entered into finance lease agreement with PT BCA Finance for the finance lease of vehicles, the period of which is 3 (three) years, where the maturity varies until 2021 with a monthly payment cycle.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga tetap sebesar 3,99% per tahun.

The interest rate of the finance lease is fixed rate of 3.99% per annum.

Pada bulan April 2019, Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan mesin dengan PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, masa sewa pembiayaan selama 5 (lima) tahun dan siklus pembayaran per bulan.

In April, 2019, the Company entered into finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia for the finance lease of machineries, the period of which is 5 (five) years with a monthly payment cycle.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga mengambang (floating rate) sebesar 6,96% - 6,997% dan akan ditinjau setiap 3 (tiga) bulan dengan formula Libor + 4,4% per tahun.

The interest rate of the finance lease is based on floating rate of 6.96% - 6.997% and Libor + 4.4% per annum with semi-annually review.

Saldo liabilitas sewa pembiayaan pada PT Orix Indonesia Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, dan PT BCA Finance adalah masing-masing sebesar USD 249.203, USD 5.623.292, dan Rp 3.772 juta pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: USD 2.127.780, USD 6.656.080, dan Rp 6.432 juta).

The outstanding finance lease obligation to PT Orix Indonesia Finance, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, and PT BCA Finance amounted to USD 249,203, USD 5,623,292, and Rp 3,772 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: USD 2,127,780, USD 6,656,080, and Rp 6,432 million).

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans is as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo utang sewa pembiayaan	91,378	128,536	Finance lease obligation
Biaya bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	29	335	Accrued interest expense (Note 18)
Jumlah	91,407	128,871	Total

23. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian USD/IDR *Call Spread* dengan Credit Suisse AG, London Branch (CS) dan perjanjian USD/IDR *Cancellable Call Spread* dengan Deutsche Bank AG (DB). Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan perjanjian dengan DB tanpa biaya tambahan pada 29 April 2019.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mengelola resiko nilai tukar mata uang terhadap *Senior Secure Facilities* Perusahaan (Catatan 21).

23. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

In 2017, the Company entered into USD/IDR Call Spread Agreement with Credit Suisse AG, London Branch (CS) and USD/IDR Cancellable Call Spread Agreement with Deutsche Bank AG (DB). The Company has cancellable option to terminate the agreement with DB at no additional cost on April 29, 2019.

The Company's intention is to manage the foreign exchange risk on the Company's Senior Secure Facilities (Note 21).

Bank	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal berakhir/ Termination date	Nosional/ Notional US$	Lower Strike Rp	Upper Strike Rp	Nilai wajar/ Fair Value 30 September / September 30, 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai wajar/ Fair Value 31 Desember / December 31, 2019 Rp'Juta/ Rp'Million
Credit Suisse (CS)	26 September/ *September 26,* 2017	28 Juli/*July 28*, 2022	92,000,000	13,311	14,811	41,246	27,988
Deutsche Bank (DB)	30 Juli/*July 30,* 2017	28 Juli/*July 28*, 2022	92,000,000	13,311	14,811	38,171	23,820

Berdasarkan kontrak derivatif diatas, Perusahaan membayar premi tetap sebesar 2,24% per tahun dari nilai nosional.

Perusahaan mencatat aset derivatif sebesar Rp 79.417 juta pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 51.808 juta).

Laba (rugi) atas instrumen keuangan derivatif sebesar Rp 51.289 juta pada 30 September 2020 (30 September 2019: Rp 24.922 juta) dicatat sebagai "keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif - bersih" (Catatan 35).

Based on the above derivative contracts, the Company pays fixed premium of 2.24% per annum on the notional amount.

The Company recorded derivative financial instrument assets amounted Rp 79,417 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 51,808 million).

Gain (loss) on derivative financial instrument amounted to Rp 51,289 million in September 30, 2020 (September 30, 2019: Rp 24,922 million) are presented as "gain (loss) on derivative financial instrument - net" (Note 35).

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menghitung estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 15.379 karyawan pada 30 September 2020 (30 September 2019: 15.141).

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

The Group calculates post-employment benefits obligation based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 15,379 in September 30, 2020 (September 30, 2019: 15,141).

Imbalan pasca kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Employee benefits typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Diakui pada laba rugi:			Recognised in profit or loss
Biaya jasa kini	93,399	94,988	Current service cost
Bunga neto	118,062	128,431	Net interest
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	211,461	223,419	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Jumlah yang dibebankan dalam laba rugi dialokasikan sebagai berikut:

The amounts charged to profit or loss was allocated as follows:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Biaya pabrikasi lainnya	165,290	171,718	Other manufacturing expense
Beban penjualan (Catatan 32)	19,333	21,588	Selling expenses (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	26,838	30,113	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	211,461	223,419	Total

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post-employment benefits and movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	2,153,088	2,196,291	Beginning balance
Biaya jasa kini	93,449	168,965	Current service cost
Bunga neto	118,062	169,642	Net interest
Pembayaran manfaat	(98,175)	(172,080)	Benefits paid
Keuntungan aktuaria	-	(207,724)	Actuarial gain
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan (kepada) dari Perusaha	-	(2,006)	Post-employment benefit transferred (to) from the Company
Saldo akhir	2,266,424	2,153,088	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 166.723 juta (naik sebesar Rp 192.980 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 228.622 juta (turun sebesar Rp 199.657 juta).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp 166,723 million (will increase by Rp 192,980 million).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp 228,622 million (will decrease by Rp 199,657 million).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in the assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 September/ September 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Tingkat diskonto per tahun	7.5%	7.5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.0%	8.0%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	56 tahun/age	56 tahun/age	Normal retirement rate
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 3	10% TMI 3	Disability rate

25. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek (PT Datindo Entrycom), the stockholders of the Company are as follows:

	30 September/September 30, 2020			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	Name of Stockholders
Denham Pte. Ltd.	1,724,972,443	49.51	862,486	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348,480,000	10.00	174,240	Compagnie Financiere Michelin
Lei Huai Chin (Komisaris) **)	34,838,700	1.00	17,419	Lei Huai Chin (Commissioner) **)
Koperasi	4,140,020	0.11	2,071	Cooperatives
Kisyuwono (Direktur)	300,000	0.01	150	Kisyuwono (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1,371,677,437	39.37	685,838	General public (each below 5%)
Jumlah	3,484,408,600	100.00	1,742,204	Total
Saham diperoleh kembali (Catatan 28)	391,400		196	Treasury stocks (Note 28)
Jumlah	3,484,800,000		1,742,400	Total

	31 Desember/December 31, 2019			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	Name of Stockholders
Denham Pte. Ltd.	1,724,972,443	49.51	862,486	Denham Pte. Ltd.
Compagnie Financiere Michelin	348,480,000	10.00	174,240	Compagnie Financiere Michelin
Lei Huai Chin (Komisaris) **)	34,838,700	1.00	17,419	Lei Huai Chin (Commissioner) **)
Christopher Chan Siew Choong (Wakil Presiden Komisaris)	4,081,100	0.12	2,041	Christopher Chan Siew Choong (Vice President Commissioner)
Koperasi	4,142,520	0.11	2,070	Cooperatives
Kisyuwono (Direktur)	300,000	0.01	150	Kisyuwono (Director)
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	1,367,593,837	39.25	683,798	General public (each below 5%)
Jumlah	3,484,408,600	100.00	1,742,204	Total
Saham diperoleh kembali (Catatan 28)	391,400		196	Treasury stocks (Note 28)
Jumlah	3,484,800,000		1,742,400	Total

**) Pada tahun 2020 dan 2019 saham ini terdaftar di daftar pemegang saham masing-masing dengan nama DBS Bank.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

**) In 2020 and 2019, this shares are registered in the share register under account of DBS Bank.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid in capital in connection with the following:

	Rp'Juta/ Rp'Million	
Agio saham		Premium on capital stock
Penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 1990 sebanyak 20.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 5.500 per saham	90,000	Initial public offering in 1990 of 20,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and selling price of Rp 5,500 per share
Penawaran umum terbatas pada pemegang saham tahun 1994 sebanyak 198.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang dijual dengan harga Rp 3.250 per saham	445,500	Rights issue in 1994 of 198,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and selling price of Rp 3,250 per share
Jumlah	535,500	Total
Dikurangi dengan pembagian saham bonus		Less bonus shares
1992	(88,000)	1992
1995	(396,000)	1995
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (PSAK 38)	(554,015)	Difference in value of restucturing transaction among entities under common control presented as additional paid in capital (PSAK 38)
Saldo akhir	(502,515)	Ending balance

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih nilai transaksi dengan jumlah tercatat atas pembelian aset tetap PT Polychem Indonesia Tbk dan PT Sentra Sintetikajaya sehubungan dengan restrukturisasi usaha dengan perincian sebagai berikut:

Difference In Value Of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

This account represents the difference between the recorded amount of property, plant and equipment of PT Polychem Indonesia Tbk and PT Sentra Sintetikajaya in relation with business restructuring, with details as follows:

	Rp'Juta/ Rp'Million	
Selisih harga pembelian dengan jumlah tercatat aset tetap	771,376	Difference between purchase price and the recorded amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	(217,361)	Effect of deferred tax
Bersih	554,015	Net

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive incomes that are accumulated in equity.

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Perubahan nilai efek yang belum direalisasi atas aset keuangan AFS (Catatan 6 dan 12)	-	44,659	Unrealized change in value of AFS financial assets (Notes 6 and 12)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	62,170	17,035	Foreign currency translation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	451,514	418,908	Share in other comprehensive income of associate
Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi	340,202	340,202	Changes in equity of associate company due to Quasi-reorganization
Pengukuran kembali imbalan pasti aktuaria (Catatan 24)	(266,633)	(266,878)	Remeasurement on defined benefit obligation (Note 24)
Jumlah	587,253	553,926	Total

a. Perubahan nilai efek yang belum direalisasi atas aset keuangan AFS

a. Unrealized change in value of AFS financial assets

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal tahun	44,659	38,309	Balance at beginning of year
Efek penerapan PSAK 71	(44,659)	-	Effect adoption PSAK 71
Keuntungan bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	-	6,335	Net gain arising on revaluation of AFS financial assets
Keuntungan kumulatif yang direklasifikasi ke laba rugi atas penjualan aset keuangan AFS	-	15	Cumulative gain reclassified to profit or loss on sale of AFS financial assets
Saldo akhir tahun	-	44,659	Balance at end of year

b. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak

b. Foreign currency translation adjustment of the subsidiaries

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal tahun	17,035	41,499	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari entitas anak	45,135	(24,464)	Exchange differences arising on translating the net assets of subsidiary
Saldo akhir tahun	62,170	17,035	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak (PSM dan FS) dari mata uang fungsionalnya ke mata uang penyajian Grup (yaitu Rupiah).

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiaries (PSM and FS) from its functional currency to the Group's presentation currency (i.e. Indonesian rupiah).

c. Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi

c. Share of other comprehensive income of associates

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal tahun	418,908	475,681	Balance at beginning of year
Koreksi awal tahun	2,340	-	Adjustment beginning balance
Keuntungan bersih yang timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	(19,743)	(19,286)	Cummulative gain of revaluation of AFS financial assets
Pengukuran kembali imbalan pasti aktuaria	(4,220)	1,727	Remeasurement on defined benefit obligation
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari entitas asosiasi	54,229	(39,214)	Exchange differences arising on translating the net asset of associate company
Saldo akhir tahun	451,514	418,908	Balance at end of year

d. Perubahan ekuitas entitas asosiasi karena kuasi-reorganisasi

Merupakan penyesuaian atas ekuitas dari entitas asosiasi, PT Polychem Indonesia Tbk, karena kuasi-reorganisasi yang dilaksanakan dengan penilaian kembali terhadap aset dan liabilitas yang efektif pada 31 Desember 2010.

d. Changes in equity of associate company due to quasi-reorganization

Adjustment on the equity of associate company, PT Polychem Indonesia Tbk, due to quasi-reorganization carried out through the revalution of assets and liabilities effective on December 31, 2010.

28. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI / 28. TREASURY STOCKS

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase modal ditempatkan dan disetor/ Percentage of subscribed and paid up shares %	Biaya perolehan saham/ Cost of share Rp'Juta/ Rp'Million	
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2014	254.000	0,007	439	Treasury stock at December 31, 2013 and December 31, 2014
Ditambah: perolehan tahun 2015	137.400	0,004	62	Add: acquisition in 2015
Saham diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	391.400	0,011	501	Treasury stock at December 31, 2019 and 2018

Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

The purpose of treasury stock is to reduce the impact of the market, which fluctuated significantly.

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM / 29. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 74 tanggal 14 Agustus 2020, dari Hennywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui untuk tidak membagikan dividen tahun buku 2019 kepada para pemegang saham Perusahaan dan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

Based on the minutes of the Stockholders' Annual Meeting as stated in Notarial Deed No. 74 dated August 14, 2020 of Hennywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved not to declare dividends for the year 2019 to the Company's shareholders and appropriated general reserve amounted to Rp 5,000 million.

30. PENJUALAN BERSIH / 30. NET SALES

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pihak berelasi			Related parties
Lokal	19,826	27,702	Local
Ekspor	1,984,048	2,013,836	Export
Jumlah	2,003,874	2,041,538	Total
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	5,878,879	7,433,343	Local
Ekspor	1,842,683	2,460,915	Export
Jumlah	7,721,562	9,894,258	Total
Insentif kinerja			Incentive performance
Efek penerapan PSAK 72 (Catatan 2 dan 32)	(109,466)	-	Effect adoption PSAK 72 (Note 2 and 32)
Jumlah Penjualan Bersih	9,615,970	11,935,796	Total Net Sales

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. sebesar 20,59% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2020 (2019: 16,85%) dan penjualan kepada Tigar Tyres D.O.O sebesar 11,60% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2020 (2019: 11,77%).

Sales to customers, which accounted for more than 10% of total net sales, were made to GITI Tire Global Trading Pte. Ltd. with total sales of 20.59% of total net sales in 2020 (2019: 16.85%) and to Tigar Tyres D.O.O with total sales of 11.60% of total net sales in 2020 (2019: 11.77%).

Penjualan bersih yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2020 sebesar 20,84% (2019: 17,10%) dari jumlah penjualan bersih (Catatan 39).

Net sales to related parties accounted for 20.84% in 2020 (2019: 17.10%) of total net sales (Note 39).

31. BEBAN POKOK PENJUALAN / 31. COST OF SALES

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Bahan baku yang digunakan	4,168,541	6,030,386	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	1,391,836	1,474,898	Labor cost
Biaya energi	780,467	948,095	Energy cost
Biaya pabrikasi lainnya	974,635	1,157,445	Other manufacturing expenses
Jumlah Biaya Produksi	7,315,479	9,610,824	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in Process
Awal tahun	290,901	330,999	At beginning of year
Akhir periode	(321,537)	(308,315)	At end of period
Biaya Pokok Produksi	7,284,843	9,633,508	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	1,132,394	1,378,322	At beginning of year
Pembelian	1,153	3,002	Purchases
Akhir periode	(586,688)	(1,054,336)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	7,831,702	9,960,496	Cost of Sales

Tidak ada pembelian bahan baku dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 2020 dan 2019.

There are no purchases of raw materials from suppliers representing more than 10% of total net sales in 2020 and 2019, respectively.

Pembelian bahan baku, barang jadi dan suku cadang yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2020 sebesar 0,16% (2019: 1,05%) dari jumlah pembelian bahan baku dan barang jadi (Catatan 39).

0.16% of total purchases of raw materials, finished goods and spareparts in 2020 (2019: 1.05%) were made from related parties (Note 39).

32. BEBAN PENJUALAN / 32. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Transportasi	280,527	310,167	Transportation
Gaji dan tunjangan	152,648	152,727	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	22,349	42,233	Advertising and promotion
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	19,333	21,588	Post-employment benefits (Note 24)
Royalti (Catatan 39f dan 41b)	18,780	43,339	Royalty (Notes 39f and 41b)
Insentif kinerja	10,918	151,258	Incentive performance
Penyusutan (Catatan 15)	9,976	11,528	Depreciation (Note 15)
Asuransi	7,651	6,938	Insurance
Barang promosi	6,004	4,852	Gift and merchandise
Beban kantor	5,295	4,995	Office expenses
Perjalanan dinas	1,241	4,182	Travelling
Jasa profesional	564	1,800	Professional fee
Lain-lain	13,891	16,102	Others
Jumlah	549,177	771,709	Total

Pada tahun 2020, Biaya insentif kinerja yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan lokal sebesar Rp 109.466 juta dibukukan sebagai pengurang penjualan lokal (efek dari penerapan PSAK 72, Catatan 2 dan 30).

In 2020, the cost of performance incentives provided to customers from local sales of Rp 109,466 million was recorded as a deduction of local sales (effect of adoption PSAK 72, Note 2 and 30).

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Gaji dan tunjangan	254,702	256,528	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	59,609	58,974	Depreciation (Note 14)
Asuransi	33,726	32,637	Insurance
Imbalan pasca kerja (Catatan 24)	26,838	30,113	Post-employment benefits (Note 24)
Beban kantor	18,861	20,073	Office expenses
Pemeliharaan dan perbaikan	12,376	16,946	Maintenance and repair
Jasa profesional lainnya	10,915	8,747	Other professional fees
Kesejahteraan karyawan	11,541	13,675	Employee welfare
Biaya pengujian dan inspeksi	8,207	9,831	Testing and inspection fee
Sewa kantor	1,678	5,663	Office rental
Perjalanan dinas	2,008	3,359	Travelling
Transportasi	5,155	5,068	Transportation
Perjamuan	3,288	3,630	Entertainment
Lain-lain	22,379	21,590	Others
Jumlah	471,284	486,834	Total

34. BEBAN KEUANGAN / 34. FINANCE COST

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Beban bunga dan keuangan			Interest expense and financial charges
Utang obligasi	302,852	292,609	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	180,757	267,485	Long - term bank loans
Utang bank jangka pendek	62,538	65,046	Short - term bank loans
Utang sewa pembiayaan	4,506	6,923	Lease payable
Lain-lain	3,111	3,202	Others
Jumlah beban bunga	553,764	635,265	Total interest expense
Provisi dan biaya bank	28,015	32,464	Bank provisions and charges
Jumlah	581,779	667,729	Total

Jumlah beban bunga diatas merupakan bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi.

The above total interest expense represented interest on financial liabilities that were not classified as fair value through profit or loss.

35. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN / 35. OTHER GAINS AND LOSSES

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Penjualan barang *scrap*	21,334	37,616	Sale of scrap product
Keuntungan atas instrumen keuangan derivatif - bersih (Catatan 23)	51,289	24,922	Gain on derivative financial instruments - net (Note 23)
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 14)	715	(18,329)	(Loss) gain on sale of property, plant, and equipment (Note 14)
(Kerugian) keuntungan atas pelepasan aset tetap	(10,733)	-	(Loss) gain on disposal of property, plant, and equipment
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai persediaan	(8,002)	567	Recovery (allowance) for decline in value of inventories
Keuntungan dari penjualan aset keuangan AFS	-	-	Gain on sale of AFS financial assets
Lain-lain	7,608	(40,944)	Others
Jumlah	62,211	3,832	Total

36. PAJAK PENGHASILAN / 36. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak– bersih Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) - net of the Group consists of the following:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak kini			Current tax
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	(31,326)	(68,263)	The Company
Entitas anak	(2,327)	(101)	Subsidiaries
Beban pajak Perusahaan Tahun 2018	(4,236)	-	The Company's tax expense Year 2018
Jumlah	(37,889)	(68,364)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Perusahaan	25,222	61,430	The Company
Entitas anak	(1,732)	555	Subsidiaries
Jumlah	23,490	61,985	Total
(Beban) Manfaat Pajak - Bersih	(14,399)	(6,379)	Tax (Expense) Benefit - Net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(90,197)	145,910	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian konsolidasian	(76,896)	(29,867)	(Profit) loss before tax of subsidiaries after consolidation adjustment
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(13,301)	175,777	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	106,234	122,042	Post-employment benefits
Provisi jaminan produk dan kerugian atas penarikan produk	-	26,962	Provision of warranty product and loss on product recall
Royalty	-	17,797	Royalty
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(17,085)	(24,923)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan insentif penyalur - bersih	38,121	31,393	Dealer incentive reserved - net
Sewa pembiayaan	(33,612)	(45,223)	Finance lease
Jumlah	93,658	128,048	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	72,433	63,843	Share of net loss of associate and joint venture
Sumbangan dan representasi	4,301	6,811	Donations and representation
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	9,246	12,285	Employees' benefits in kind
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(926)	(88,005)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penalti pajak	-	28,334	Tax penalty
Efek adopsi PSAK 71	(1,219)	-	Effect of adoption PSAK 71
Penghasilan jasa giro dan bunga deposito berjangka	(2,100)	(2,098)	Interest income on current accounts and time deposits
Lain-lain	2,786	16,325	Others
Jumlah	84,521	37,495	Total
Laba fiskal Perusahaan	164,878	341,320	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and excess payment are computed as follows:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	(31,326)	(68,263)	Current year income tax expense - the Company
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	33,773	84,809	Article 22
Pasal 23	17	24	Article 23
Pajak penghasilan dibayar dimuka (Utang pajak penghasilan) (Catatan 10 dan 17))	2,464	16,570	Prepaid income taxes (Income tax payable) (Notes 10 and 17)

Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the net deferred tax assets of the Group are as follows:

	30 Septemberi/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan	320,245	295,274	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
PSM	(6,231)	(4,602)	PSM
FS	18,968	13,561	FS
Jumlah	332,982	304,233	Total

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income Rp'Juta/ Rp'Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp'Juta/ Rp'Million	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ Tax based adjustment Rp'Juta/ Rp'Million	30 September/ September 30, 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	
Rugi fiskal	-	-	-		-	Fiscal loss
Aset sewa pembiayaan	(35,118)	-	(4,798)	-	(39,916)	Leased assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	411,624	-	20,184	-	431,808	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	(123,701)	-	2,939	-	(120,762)	Property, plant and equipment
Royalty	4,860	-	-	-	4,860	Royalty
Laba yang belum direalisasi atas investasi melalui manajer investasi	(12,432)	-	622	-	(11,810)	Unrealized gain from investment through fund managers
Kerugian atas penarikan produk dan jaminan	30,240	-	-	-	30,240	Loss on product recall and warranty
Insentif penyalur	19,801	-	7,243	-	27,044	Dealer incentive
Efek adopsi PSAK 71	-	-	(1,219)	-	(1,219)	Effect of adoption PSAK 71
Aset pajak tangguhan - bersih	295,274	-	24,971	-	320,245	Deferred tax assets - net

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income Rp'Juta/ Rp'Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp'Juta/ Rp'Million	Penyesuaian dasar pengenaan pajak/ Tax based adjustment Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Aset sewa pembiayaan	(23,919)	-	(11,199)	-	(35,118)	Leased assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	419,930	(39,601)	31,597	(302)	411,624	Post-employment benefits obligation
Aset tetap	(115,815)	-	(7,886)	-	(123,701)	Property, plant and equipment
Royalty	4,860	-	-	-	4,860	Royalty
Laba yang belum direalisasi atas investasi melalui manajer investasi	(11,348)	(1,084)	-	-	(12,432)	Unrealized gain from investment through fund managers
Kerugian atas penarikan produk dan jaminan	42,923	-	(12,683)	-	30,240	Loss on product recall and warranty
Insentif penyalur	15,340	-	4,461	-	19,801	Dealer incentive
Aset pajak tangguhan - bersih	331,971	(40,685)	4,290	(302)	295,274	Deferred tax assets - net

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2020 dan 2019, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Publicly listed entities, which comply with certain requirements, are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2020 and 2019, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(90,197)	145,910	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss
Manfaat (beban) pajak sesuai dengan tarif efektif	17,137	(29,184)	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(31,536)	22,805	Permanent differences
Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih	(14,399)	(6,379)	Total tax benefit (expense) - net

37. LABA (RUGI) PER SAHAM

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar:

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Laba (Rugi)			Income (Loss)
Laba (rugi) untuk perhitungan dasar laba per saham dasar	(104,596)	139,531	Earnings (loss) for computation of basic earnings per share

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings (loss) per share is as follows:

	30 September/ September 30 2020	31 Desember/ December 31 2019	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham	3,484,800,000	3,484,800,000	Number of shares with par value of Rp 500 per share
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	(391,400)	(391,400)	Weighted average number of treasury stock
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3,484,408,600	3,484,408,600	Total weighted average number of shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek setara saham biasa yang berpotensi dilutif.

At reporting date, the Company does not have potential dilutive ordinary shares.

38. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada bulan Juni 2018, Perusahaan membeli 99% atau sebanyak 255.000.000 saham FS dengan biaya perolehan Rp 4.851 juta yang memberikan pengendalian Grup atas kebijakan keuangan dan operasi dari FS. FS diakuisisi sehingga Grup dapat melanjutkan perluasan aktivitas operasi.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas FS sebesar nilai wajar per 30 Juni 2018. Pada saat tanggal akuisisi FS, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

38. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1b, in June 2018, the Company acquired 99% equity ownership or 255,000,000 shares of FS at acquisition cost of Rp 4,851 million which provided the Group control over FS. FS was acquired to continue the expansion of the Group's operation activities.

The Company recognized the assets and liabilities of FS at fair value as of June 30, 2018. As of the date of the acquisition of FS, the fair value of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	30 Juni/ June 30 2018 Rp'Juta/ Rp'Million	
Jumlah Aset	1,117,930	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,112,977	Total Liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	4,953	Fair value of net assets acquired

Penilaian nilai wajar dilakukan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan. Penilaian nilai wajar dengan metode pendekatan pasar dan biaya.

Keuntungan dari pembelian dan kas masuk bersih yang timbul dari proses akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values were determined by an independent appraiser KJPP Toto Suharto & Rekan. Valuation was determined by applying market approach and cost approach.

Gain on bargain purchase and net cash inflow arising from such acquisition are as follows:

	30 Juni/ June 30 2018 Rp'Juta/ Rp'Million	
Imbalan yang dialihkan	(4,851)	Consideration transferred
Kepentingan nonpengendali	(50)	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	4,953	Fair value of net assets acquired
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	52	Gain on bargain purchase
Imbalan yang dialihkan	(4,851)	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	49,675	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas masuk bersih pada saat akuisisi	44,824	Net cash inflow on acquisition

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Denham Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 25).
- PT Polychem Indonesia Tbk merupakan entitas asosiasi.
- PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia merupakan entitas ventura bersama dari Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti (sampai dengan 30 Juni 2018) dan PT Sentra Sintetikajaya merupakan entitas anak PT Polychem Indonesia Tbk.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. is the major stockholder of the Company (Note 25).
- PT Polychem Indonesia Tbk is an associate of the Company.
- PT IRC Gajah Tunggal Manufacturing Indonesia is a joint venture entity of the Company.
- PT Filamendo Sakti (until June 30, 2018) and PT Sentra Sintetikajaya are subsidiaries of PT Polychem Indonesia Tbk.

- PT Softex Indonesia dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- GITI Tire Pte. Ltd. merupakan pemegang saham mayoritas Denham Pte. Ltd.
- GT International Pte. Ltd., memiliki pemegang saham yang sama dengan GITI Tire Pte. Ltd.
- GITI Tire (Hualin) Co. Ltd., GITI Tire (Fujian) Co, Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (USA) Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Europe) BV dan GITI Radial (Anhui) Co., Ltd., adalah pihak berelasi yang termasuk dalam kelompok perusahaan di bawah GITI Tire Pte. Ltd.
- Pihak berelasi yang berada di bawah pengendalian bersama dari manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PT Softex Indonesia has the same ultimate beneficial owner with the Company.
- GITI Tire Pte. Ltd. is the majority stockholder of Denham Pte. Ltd.
- GT International Pte. Ltd., has the same stockholder as those of GITI Tire Pte. Ltd.
- GITI Tire (Hualin) Co. Ltd., GITI Tire (Fujian) Co, Ltd., GITI Tire Global Trading Pte. Ltd., GITI Tire (USA) Ltd., GITI Tire (Canada) Ltd., GITI Tire (Europe) BV and GITI Radial (Anhui) Co., Ltd., are related parties that belong to the group of companies under GITI Tire Pte. Ltd.
- Related parties which are under joint control of a key management of the Company are as follows:

  - PT Bando Indonesia
  - 3S Engineering (Shanghai) Co., Ltd.
  - Seyen Machinery (Shanghai) Co., Ltd.
  - PT Langgeng Bajapratama

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sejumlah Rp 48.835 juta dan Rp 51.943 juta pada tahun 2020 dan 2019.

b. Jumlah penjualan bersih pada 30 September 2020 sebesar 20,84% (30 September 2019: 17,10%) (Catatan 30), merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 7) yang meliputi 11,86% dari jumlah aset pada 30 September 2020 (30 September 2019: 7,89%).

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group amounted Rp 48,835 million and Rp 51,943 million in 2020 and 2019.

b. Net sales to related parties accounted for 20.84% of the total net sales in September 30, 2020 (September 30, 2019 : 17.10%) (Note 30). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 7), which constituted 11.86% of the total assets in September 30, 2020 (September 30, 2019: 7.89%).

The details of net sales to related parties are as follows:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
GITI Tire Global Trading Pte. Ltd	1,979,569	2,011,686	GITI Tire Global Trading Pte. Ltd.
PT Bando Indonesia	19,823	27,702	PT Bando Indonesia
GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.	4,479	1,669	GITI Tire (Fujian) Co., Ltd.
GITI Tire (Anhui) Co., Ltd.	-	481	GITI Tire (Anhui) Co., Ltd.
Lain-lain	3	-	Others
Jumlah	2,003,874	2,041,538	Total

c. Jumlah pembelian pada 30 September 2020 sebesar 0,16% (30 September 2019: 1,05%), merupakan pembelian bahan baku, barang jadi dan suku cadang dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 16), yang meliputi 0,06% dari jumlah liabilitas pada 30 September 2020 (30 September 2019: 0,13%).

c. Purchases of raw materials from related parties constituted 0.16% in September 30, 2020 (June 30, 2019: 1.05%) of the total purchases of raw materials, finished goods and spareparts. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable (Note 16), which constituted 0.06% of the total liabilities as of September 30, 2020 (September 30, 2019: 0.13%).

Rincian pembelian dari pihak berelasi sebagai berikut:

The details of purchases from related parties were as follows:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PT Langgeng Bajapratama	4,234	56,201	PT Langgeng Bajapratama
Lain-lain	2,257	1,392	Others
Jumlah	6,491	57,593	Total

d. Perusahaan juga mengadakan pembelian peralatan pabrik ban termasuk *mold* dan suku cadang dari 3S Engineering (Shanghai) Co. Ltd. dan Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd. Pada 30 September 2020, Perusahaan melakukan pembayaran atas pembelian tersebut sebesar Rp 1.252 juta (30 September 2019: Rp 18.759 juta).

d. The Company also purchased tyre manufacturing equipment, including mold and spareparts from 3S Engineering (Shanghai) Co. Ltd. and Seyen Machinery (Shanghai) Co, Ltd. In September 30, 2020, the Company paid portion of the above purchase amounted to Rp 1,252 million (September 30, 2019: Rp 18,759 million).

e. Perusahaan mengadakan *Trade Mark Licensing Agreement* dengan GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) pada tanggal 30 Juni 2016 yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang yang dimiliki oleh GTT dan memberikan lisensi teknologi produksi untuk memproduksi produk ban TBR kepada Perusahaan (Catatan 41d).

Pemakaian atas hak tersebut akan dikenakan biaya royalti sebesar 1,3% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk ban dengan merek "Giti" dan/atau seluruh merek lain yang dimiliki oleh GTT, tidak termasuk penjualan kepada GTT dan/atau afiliasinya, sedangkan license fee sebesar 1,7% dari penjualan bersih Perusahaan atas produk ban TBR, tidak termasuk penjualan kepada GTT dan/atau afiliasinya.

Perjanjian Merek Dagang dan teknologi berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 30 Juni 2016 dan dapat diperpanjang secara otomatis.

e. The Company entered into Trade Mark Licensing Agreement with GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) on June 30, 2016, which granted the Company the license to use the trade mark owned by GTT and licensed production technology to produce TBR tire products (Note 41d).

The use of these rights is subject to a royalty fee of 1.3% of net sales of the Company's tire products under the brand "Giti" and / or all other brands owned by GTT, excluding sales to GTT and / or its affiliates, and a license fee of 1.7% of the Company's net sales on product TBR tire, excluding the sale to GTT and / or its affiliates.

Trademark and technology Agreement is valid for three (3) years commencing from June 30, 2016 and can be extended automatically.

f. Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang dengan PT Polychem Indonesia Tbk sebesar Rp 4.290 juta. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Mei 2018 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

f. On May 31, 2017, the Company entered into a warehouse rental agreement with PT Polychem Indonesia Tbk for Rp 4,290 million. This agreement is valid for a period of one (1) year from June 1, 2017 to May 31, 2018 and has been extended to September 30, 2020.

g. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

g. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 8.

h. Berdasarkan akta No. 189 tanggal 28 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Yuni Wijayanti, SH, MKn, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas 1 (satu) bidang tanah dan bangunan milik PT Softex Indonesia dengan harga sebesar Rp 242.050 juta. Atas PPJB tersebut, Perusahaan sudah membayar uang muka sebesar Rp 48.410 juta.

h. Under the Notarial Deed No. 189 dated August 28, 2020 made before Yuni Wijayanti, SH, MKn, public notary, the Company has signed a Sales and Purchase Binding Agreement on land and building owned by PT Softex Indonesia with price of Rp 242,050 million. Based on those agreement, the Company has paid advance amounting to Rp 48,410 million.

40. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur ban (ban)
2. Manufaktur kain ban (kain ban)
3. Manufaktur karet sintetik (karet sintetik)
4. Manufaktur benang nilon (benang nilon)
5. Lainnya

40. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Manufacturing of tyre (tyre)
2. Manufacturing of tyre cord (tyre cord)
3. Manufacturing of synthetic rubber (synthetic rubber)
4. Manufacturing of nylon yarn (nylon yarn)
5. Others

	30 September/September 30, 2020							
	Ban/ Tyre	Kain Ban/ Tyre Cord	Karet sintetik/ Synthetic rubber	Benang nilon/ Nylon yarn	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN								SALES
Penjualan ekstern	9,329,974	-	-	14,096	271,902	-	9,615,972	External sales
Penjualan antar segmen	13	150,491	101,761	202,638	-	(454,903)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	592,187	387,857	-	-	(980,044)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	9,329,987	742,678	489,618	216,734	271,902	(1,434,947)	9,615,972	Total sales
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	882,539	(9,658)	(26,283)	(52,656)	9,865	(39,996)	763,811	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan							(781,569)	Unallocated expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama							(72,433)	Share of net loss of associate and joint venture
Rugi sebelum pajak							(90,191)	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET								ASSETS
Aset segmen	16,107,721	763,079	447,262	548,366	771,509	(1,409,691)	17,228,246	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama	819,973	-	-	-	-	-	819,973	Investment in associates and joint venture
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	16,927,694	763,079	447,262	548,366	771,509	(1,409,691)	18,048,219	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	11,209,583	445,521	156,414	193,435	491,638	(662,049)	11,834,542	Segment liabillities
Pengeluaran modal	171,022	84	109	3,789	1,441	-	176,445	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	479,500	4,468	3,157	13,912	6,559	36,385	543,981	Depreciation and amortization

	31 Desember/December 31, 2019							
	Ban/ Tyre	Kain Ban/ Tyre Cord	Karet sintetik/ Synthetic rubber	Benang nilon/ Nylon yarn	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
PENDAPATAN								SALES
Penjualan ekstern	15,421,511	-	-	-	517,910	-	15,939,421	External sales
Penjualan antar segmen	10	349,171	142,290	547,341	-	(1,038,812)	-	Inter-segment sales
Transfer antar segmen	-	1,076,807	759,266	-	-	(1,836,073)	-	Inter-segment transfer
Jumlah pendapatan	15,421,521	1,425,978	901,556	547,341	517,910	(2,874,885)	15,939,421	Total sales
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	1,138,521	17,852	(17,658)	(15,110)	16,156	(45,443)	1,094,318	Segment Result
Biaya yang tidak dapat dialokasikan							(525,824)	Unallocated expense
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama							(110,618)	Share of net loss of associate and joint venture
Rugi sebelum pajak							457,876	Loss before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET								ASSETS
Aset segmen	16,945,343	724,768	439,602	561,189	669,071	(1,314,398)	18,025,575	Segment assets
Investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama	830,500	-	-	-	-	-	830,500	Investment in associates and joint venture
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	17,775,843	724,768	439,602	561,189	669,071	(1,314,398)	18,856,075	Consolidated total assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	12,077,003	417,610	129,804	174,605	438,944	(617,522)	12,620,444	Segment liabillities
Pengeluaran modal	573,553	14,304	918	2,003	8,671	-	599,449	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	606,332	6,703	4,757	17,200	7,773	48,577	691,342	Depreciation and amortization

Penjualan bersih berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

Net sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group' consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Lokal			Domestic
Jawa	3,383,889	4,644,683	Java
Luar Jawa	2,419,446	2,816,362	Outside Java
Luar Negeri			Foreign
Amerika	2,681,406	2,832,398	America
Asia	317,013	665,493	Asia
Eropa	485,299	600,961	Europe
Timur Tengah	136,968	192,799	Middle East
Afrika	173,645	159,297	Africa
Australia	9,921	12,553	Australia
Oceania	8,382	11,250	Oceania
Jumlah	9,615,970	11,935,796	Total

Seluruh aset Grup berlokasi di Jawa.

All of the assets of the Group are located in Java.

41. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan *master off-take agreement* antara Perusahaan dengan Tigar Tyres D.O.O (Tigar) pada tanggal 15 Oktober 2015, Tigar memberikan hak kepada Perusahaan untuk memproduksi ban dengan beberapa merek tertentu dari Grup Tigar.

41. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Under the master off-take agreement between the Company and Tigar Tyres D.O.O (Tigar) dated October 15, 2015, Tigar provides among others, authorized the Company to manufacture some particular brand of Tigar Group's tyres.

Perjanjian tersebut diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 1 tahun sebelum tanggal perpanjangan.

The agreement shall be automatically renewed for 5 years unless terminated by either party with 1 year prior written notice to the other party.

b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Inoue Rubber Co. Ltd., Jepang (IRC), Perusahaan memperoleh hak pemakaian merk ban sepeda dan ban sepeda motor dengan nama IRC. Lisensi ini tidak dapat dipindahtangankan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010 serta dapat diperpanjang setiap 5 tahun, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

Perusahaan setuju untuk membayar royalti yang besarnya ditentukan atas suatu tarif dari penjualan bersih masing-masing produk dengan merek IRC.

Jumlah beban royalti sebesar Rp 18.780 juta pada 30 September 2020 (30 September 2019: Rp 25.542 juta) dicatat di beban penjualan (Catatan 32).

b. Under the agreement between the Company and Inoue Rubber Co. Ltd., Japan (IRC), the Company obtains the right to use the IRC brand for bicycle and motorcycle tyres. This license which is not transferable, expired on January 1, 2010 and is renewable every 5 years, except when terminated by either party.

The Company agrees to pay royalty equivalent to a certain rate of the net sales of IRC brand products.

Total royalty expense amounted to Rp 18,780 million in September 30, 2020 (September 30, 2019: Rp 25,542 million) which are recorded in selling expense (Note 32).

c. Perusahaan mengadakan Trade Mark Licensing Agreement dengan GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) dan GT International Pte. Ltd. (GTI) masing-masing pada tanggal 20 Pebruari 2004 dan 25 Maret 2004 yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dagang yang dimiliki oleh GTT dan GTI. Hak tersebut tidak dikenakan royalti, *non-exclusive* dan *non-transferable* serta berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak.

c. The Company entered into Trade Mark Licensing Agreement with GITI Tire Pte. Ltd. (GTT) and GT International Pte. Ltd. (GTI) on February 20, 2004 and March 25, 2004, respectively, under which the Company was granted the license to use the trade mark owned by GTT and GTI. The use of these trade marks are royalty free, non-exclusive and non-transferable and the agreements are valid unless terminated by any of the parties.

d. Atas Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan Pengadilan Pajak atas SKPKB 2010 baik diajukan oleh Perusahaan atau Kantor Pajak, pada bulan Juni 2019, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan atas Peninjauan Kembali untuk PPh Pasal 29, PPN dan PPh Pasal 23. Sedangkan untuk permohonan Peninjauan Kembali untuk Pajak Penghasilan PPh Pasal 4(2), dan PPh Pasal 26, Keputusannya diterbitkan pada bulan Agustus 2019.

Keputusan Peninjauan Kembali yang diterbitkan Mahkamah Agung menetapkan Perusahaan dikenakan denda pajak 2010 untuk PPh Pasal 29 sebesar Rp 117.886 juta, untuk PPN sebesar Rp 29 Juta, untuk pph Pasal 23 sebesar Rp 8.568 juta, untuk PPh Pasal 4(2) sebesar Rp 81 juta, dan untuk PPh Pasal 26 sebesar Rp 709 juta. Atas denda pajak tersebut, pajak yang terutang adalah sebesar Rp 85.177 juta yang dibayarkan pada September 2019.

Terkait dengan hasil keputusan Peninjauan Kembali atas PPN diatas, Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2010 dibatalkan oleh Kantor Pajak dan Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 12.105 juta pada Oktober 2019.

d. Of Judicial Reviews filed to Supreme Court against all verdicts of the Tax Court on 2010 SKPKB either by Company or Tax Office, on June 2019, Supreme Court has issued Judicial Review Final Verdicts for Income Tax Art. 29, Value Added Tax and Income Tax Art 23. Meanwhile, for Judicial Reviews filed for Income Tax Art 4(2), and Income Tax Art. 26, the Final Verdict was issued on August 2019.

Judicial Review Verdicts issued by Supreme Court decide Company subject to 2010 tax penalty for Inc Tax Art 29 at the amount of Rp 117,886 million, for VAT at the amount of Rp 29 million, for Income Tax Art. 23 at the amount of Rp 8,568 million, for Income Tax Art 4(2) at the amount of Rp 81 million and for Income Tax Art 26 at the amount of Rp 709 million. Of those tax penalties, unpaid tax Rp 85,177 million has been paid on September 2019.

Following the above result of Judicial Review Verdict for VAT, Tax Collection Letter for the fiscal year 2010 is revoked by Tax Office and Company received tax refund at the amount of Rp 12,105 million on October 2019.

Pada Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 9.493 juta akibat keterlambatan pembayaran denda pajak terkait sengketa pajak 2010.

On December 2019, Tax Office has issued Tax Bill amounted to Rp 9,493 million due to late payment of tax penalty related to tax dispute in 2010.

Pada Juni 2019, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPN untuk tahun pajak 2017. Seluruh denda pajak pada SKPKB tersebut sudah dilakukan pembayaran.

On June 2019, Company file tax objection for SKPKB VAT for fiscal year 2017. All tax penalties on those SKPKB has been paid.

Pada Desember 2019, Kantor Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan untuk PPN masa pajak Januari – Juni 2017. Nilai SKPKB semula berjumJah Rp 1.857 juta menjadi Rp 1.073 juta. Dari pengurangan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian pajaknya. Atas Putusan Keberatan ini, Perusahaan juga mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak untuk PPN masa Maret – Juni 2017.

On December 2019, Tax Office issued Tax Objection Letter on VAT for fiscal period January – June 2017. Previous SKPKB VAT amounting Rp 1,857 million is reduced to Rp 1,073 million. Of this reduction, Company has received tax refund. For this Objection result, Company has also filed for an appeal to Tax Court on VAT for fiscal period March – June 2017.

e. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terutama untuk Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2007 dan 2008 sebesar Rp 107.938 juta. Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB tersebut. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada Juni 2011 untuk SKPKB PPh 26 serta Juni dan Agustus 2010 untuk SKPKB PPN. Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan menerima hasil keputusan pengadilan yang menyatakan bahwa pengadilan menerima seluruhnya atas keberatan SKPKB PPN dan mengabulkan sebagian untuk SKPKB Pasal 26 sehingga jumlah atas seluruh SKPKB tersebut menjadi Rp 2.742 juta.

e. In 2010, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for income tax article 26 and Value Added Tax for the years 2007 and 2008 totaling to Rp 107,938 million. The Company has paid all of the aforementioned SKPKB. The Company filed an objection letter in June 2011 for SKPKB income tax articles 26, and in June and August 2010 for SKPKB Value Added Tax. On December 21, 2012, the Company received verdicts from the Court, accepting all the objections for SKPKB VAT and partially granting SKPKB income tax articles 26. Total value of the revised SKPKB is Rp 2,742 million.

Pada bulan Maret dan April 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 105.196 juta. Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan pengadilan pajak terhadap pengembalian tersebut.

In March and April 2013, the Company received the refund amounting to Rp 105,196 million. The Tax Office filed a Judicial Review to the Supreme Court against the verdict of the Tax Court to that return.

Pada September 2016, Perusahaan menerima 1 (satu) Putusan Mahkamah Agung yang menerima permohonan peninjauan kembali dari Kantor Pajak atas Peninjauan Kembali SKPKB PPN dengan jumlah Rp 2.086 juta. Atas Putusan ini Perusahaan telah membayar kembali pajaknya.

In September 2016, the Company received 1 (one) the Supreme Court verdict which favoured the judicial review of Indonesian Tax office on SKPKB VAT with an amount of Rp 2,086 million. The Company had already paid the tax.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses peninjauan kembali lainnya dengan jumlah Rp 103.110 juta masih dalam proses. Manajemen berkeyakinan bahwa Mahkamah Agung akan tetap mempertahankan Keputusan Pengadilan Pajak karena telah didukung dengan bukti dan fakta yang ada.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, other judicial review process with remaining amount of Rp 103,110 million are still in progress. Management believes the Supreme Court will be consistent in its tax court verdicts because it has been supported by the evidences and facts.

f. Pada Mei 2020, Kantor Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan untuk PPN masa pajak Juli – Desember 2017. Nilai SKPKB semula berjumlah Rp 621 juta menjadi Rp 170 juta. Dari pengurangan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian pajaknya. Atas Putusan Keberatan ini, Perusahaan juga mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak untuk PPN masa September – November 2017.

Pada Mei 2020, Perusahaan menerima SKPLB untuk PPh Badan dan beberapa SKPKB untuk pajak lainnya dan STP sebagai hasil pemeriksaan pajak 2018. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 107.934 juta setelah dikurangi denda pajak yang harus dibayar.

f. On May 2020, Tax Office issued Tax Objection Letter on VAT for fiscal period July – December 2017. Previous SKPKB VAT amounting Rp 621 million is reduced to Rp 170 million. Of this reduction, Company has received tax refund. For this Objection result, Company has also filed for an appeal to Tax Court on VAT for fiscal period September – November 2017.

On May 2020, Company received SKPLB (Underpayment Tax Assessment Letters) for Corporate Income Tax and several SKPKB (Underpayment Tax Assessment Letters) for other taxes and STP (Tax Bill) as a result of tax audit for fiscal year 2018. In total, Company received tax refund amounting Rp 107,934 million after decucted by several tax penalties.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup kecuali PSM dan FS, mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group except PSM and FS, had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September/JSeptember 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp'juta/ Equivalent in Rp'million	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rp'juta/ Equivalent in Rp'million	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
USD	16,459,085	245,537	15,048,443	209,188	USD
EURO	1,201,300	21,055	427,472	6,664	EURO
Lainnya		59		374	Others
Aset keuangan lainnya - lancar					Other financial assets - current
USD	10,439,874	155,742	10,037,721	139,534	USD
Piutang usaha					Trade accounts receivable
USD	164,926,460	2,460,373	152,677,707	2,122,373	USD
EURO	4,688,340	82,173	8,542,109	133,160	EURO
GBP	516,797	9,921	286,257	5,224	GBP
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
USD	8,236,224	122,868	7,836,565	108,936	USD
Aset keuangan tidak lancar					Other non-current financial assets
USD	1,543,971	23,033	1,806,198	25,108	USD
Jumlah aset		3,120,762		2,750,561	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank					Bank loans
USD	18,797,592	280,422	59,825,015	831,628	USD
Utang usaha					Trade accounts payable
USD	37,312,274	556,625	52,773,159	733,600	USD
JPY	54,774,717	7,731	22,172,780	2,837	JPY
EURO	377,529	6,617	251,628	3,923	EURO
CNY	12,148,374	26,607	16,620,020	33,088	CNY
Lainnya		543		535	Others
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi					Related parties
USD	1,739,612	25,952	1,714,051	23,827	USD
Pihak ketiga					Third parties
USD	1,479,002	22,064	1,352,844	18,806	USD
EURO	6,046	106	-	-	EURO
Lainnya		524		-	Others
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
USD	6,920,268	103,237	14,158,456	196,817	USD
Jaminan penyalur					Dealers' guarantee
USD	9,067,910	135,275	9,067,910	126,053	USD
EURO	4,309	76	4,309	67	EURO
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligation
USD	5,872,542	87,607	8,783,878	122,104	USD
Utang obligasi					Bonds payable
USD	250,000,000	3,729,500	250,000,000	3,475,250	USD
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
USD	105,000,000	1,566,390	136,500,000	1,897,486	USD
Jumlah liabilitas		6,549,274		7,466,021	Total liabilities
Liabilitas Bersih		(3,428,513)		(4,715,460)	Net Liabilities

PSM dan FS, entitas anak, yang mata uang fungsionalnya adalah USD, memiliki aset moneter bersih dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 262.149 juta dan Rp 7.532 juta pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 206.142 juta dan Rp 2.285 juta).

Perusahaan mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar (Rp 304.441) juta pada 30 September 2020 (30 September 2019: Rp 115.708 juta).

PSM and FS, subsidiaries, whose functional currency is USD, had net monetary assets in foreign currency amounted to Rp 262,149 million and Rp 7,532 million, respectively, as of September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 206,142 million and Rp 2,285 million).

The Group incurred foreign exchange Gains (loss) amounting to (Rp 304,441) million in September 30, 2020 (September 30, 2019: Rp 115,708 million).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Mata uang	30 September/ September 30 2020 Rp	31 Desember/ December 31 2019 Rp	Foreign currencies
1 USD	14,918	13,901	USD 1
100 JPY	14,114	12,797	JPY 100
1 EURO	17,527	15,589	EUR 1
1 GBP	19,197	18,250	GBP 1
1 CNY	2,130	1,991	CNY 1

43. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

43. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp'Juta/ R'Million	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows financing Rp'Juta/ R'Million	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Rp'Juta/ R'Million	30 September/ September 30, 2020 Rp'Juta/ R'Million	
Utang bank jangka pendek	1,063,344	(518,430)	86,529	631,443	Short - term bank loans
Utang bank jangka panjang	2,153,296	(547,380)	177,975	1,783,891	Long - term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan - bers	128,536	(45,003)	7,845	91,378	Finance lease obligation - net
Utang obligasi	3,419,576	-	268,958	3,688,534	Bonds payable
Jumlah	6,764,752	(1,110,813)	541,307	6,195,246	Total

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp'Juta/ R'Million	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows financing Rp'Juta/ R'Million	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Rp'Juta/ R'Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp'Juta/ R'Million	
Utang bank jangka pendek	1,074,957	26,760	(38,373)	1,063,344	Short - term bank loans
Utang bank jangka panjang	2,878,651	(705,340)	(20,015)	2,153,296	Long - term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan - bers	91,773	31,392	5,371	128,536	Finance lease obligation - net
Utang obligasi	3,546,443	-	(126,867)	3,419,576	Bonds payable
Jumlah	7,591,824	(647,188)	(179,884)	6,764,752	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITIES

	2020	2019	
	Sembilan bulan/Nine months		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Penambahan aset tetap melalui uang muka dan utang lain-lain	61,509	215,166	Increase of property, plant and equipment through advances and other accounts payable

44. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

44. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ Fair value through profit or loss (FVTPL)	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
30 September 2020					**September 30, 2020**
Aset Keuangan Lancar					**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	697,403	-	-	-	Cash in bank and time deposits
Aset keuangan lainnya - lancar					Other financial assets - current
Efek tersedia untuk dijual	-	-	1,929	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2,131,300	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	1,538,008	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	6,816	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	758,530	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	44,646	-	Other non-current financial assets
Instrumen keuangan derivatif	-	79,417	-	-	Derivative financial instrument
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	-	-	-	631,443	Short - term bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	7,087	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1,402,532	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	26,473	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	247,625	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	500,337	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	984,735	Dealers' guarantee
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	832,024	Bank loans
Sewa pembiayan	-	-	-	29,138	Finance lease obligation
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					**Non-current Financial Liabilities**
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	44,494	Other accounts payable to related parties
Utang obligasi	-	-	-	3,688,534	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	951,867	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	-	-	62,240	Finance lease obligation
Jumlah	5,132,057	79,417	46,575	9,408,529	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ Fair value through profit or loss (FVTPL)	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
31 Desember 2019					**December 31, 2019**
Aset Keuangan Lancar					**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	634,577	-	-	-	Cash in bank and time deposits
Aset keuangan lainnya - lancar					Other financial assets - current
Efek tersedia untuk dijual	-	-	258,928	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1,644,794	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2,056,754	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	7,553	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	650,109	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					**Non-current Financial Assets**
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	50,416	-	Other non-current financial assets
Instrumen keuangan derivatif	-	51,808	-	-	Derivative financial instrument
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					**Current Financial Liabilities**
Utang bank jangka pendek	-	-	-	1,063,344	Short - term bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	10,920	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1,872,554	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	24,349	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	189,267	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	484,225	Accrued expenses
Jaminan penyalur	-	-	-	977,833	Dealers' guarantee
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	-	-	-	649,129	Bank loans
Sewa pembiayan	-	-	-	52,164	Finance lease obligation
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					**Non-current Financial Liabilities**
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	41,697	Other accounts payable to related parties
Utang obligasi	-	-	-	3,419,576	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	-	-	-	1,504,167	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	-	-	76,372	Finance lease obligation
Jumlah	4,993,787	51,808	309,344	10,365,597	Total

45. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan instrumen keuangan derivative dan dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 42.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap USD dan EURO.

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan (penurunan) 6,71% dan 8,97% pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: peningkatan (penurunan) sebesar 1,73% dan 2,95% dalam Rp terhadap mata uang USD dan EURO). Tingkat ini adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode. Jumlah di bawah ini menunjukkan pengaruh terhadap laba setelah pajak dimana Rp menguat (melemah) pada tingkat yang disebutkan di atas terhadap mata uang USD dan EURO.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as borrowings denominated in foreign currency.

The Group manages the foreign currency exposure by entering in derivative financial instruments and by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 42.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the USD and EURO.

The following table details the Company's sensitivity to 6.71% and 8.97% increase (decrease) in September 30, 2020 (December 31, 2019: 1.73% and 2.95% increase (decrease) in the Rp against USD and EURO currencies). These rates are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end. Positive (negative) amount below indicates the effects in profit after tax where the Rp strengthens (weaken) at the rates specified above against USD and EURO currencies.

Laba atau rugi, bersih setelah pajak	USD impact/ dampak USD Rp'Juta/ Rp'Million	EURO impact/ dampak EURO Rp'Juta/ Rp'Million	Profit or loss, net of tax
30 September 2020	172,963 (i)	(6,922) (ii)	September 30, 2020
31 Desember 2019	63,767 (i)	(3,202) (ii)	December 31, 2019

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya, jaminan penyalur, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan obligasi Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan jaminan penyalur dalam mata uang EURO pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables, accrued expense and other liability, dealers' guarantee, finance lease obligations, bank loans and bonds payable by the Group at the end of the reporting period.

(ii) This is mainly attributable to the exposure outstanding on EURO denominated cash and cash equivalents, trade accounts receivable, trade accounts payable, other accounts payable and dealers' guarantee by the Group at the end of the reporting period.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga variabel. Pinjaman ini termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan suku bunga pada poin (iv) di bawah.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas yang dibahas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Persentase kenaikan atau penurunan digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group is expose to interest rate risk on its borrowings that carrry variable interest rate. Those borrowings are included in the liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses discussed below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. Percentage of increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditelaah dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko kredit untuk piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan dalam Catatan 7 dan 8.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable, other accounts receivable and other financial assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management anually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk. The Company's policy for trade accounts receivable and other accounts receivable in managing credit risk are further disclosed in Notes 7 and 8.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan pada kondisi keuangan piutang usaha.

Trade accounts receivables consist of a large number of customers. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivables.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank, dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the directors, who have built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

b. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), utang bank jangka pendek (Catatan 15), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22), utang obligasi (Catatan 20) dan utang bank jangka panjang (Catatan 21) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 25), tambahan modal disetor (Catatan 26), penghasilan komprehensif lain (Catatan 27), saham diperoleh kembali (Catatan 28) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan Grup dibandingkan dengan tahun lalu.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

b. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt consisting of short – term bank loans (Note 15), finance lease obligation (Note 22), bonds payable (Note 20) and long – term bank loans (Note 21) and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 25), additional paid-in capital (Note 26), other comprehensive income (Note 27), treasury stocks (Note 28) and retained earnings.

The Directors of the Company periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk. No changes in the Group's capital structure compared to prior year.

The gearing ratio as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and are as follows:

	30 September/ September 30 2020 Rp'Juta/ Rp'Million	31 Desember/ December 31 2019 Rp'Juta/ Rp'Million	
Pinjaman	6,195,246	6,764,752	Debt
Kas dan setara kas	699,047	635,182	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	5,496,199	6,129,570	Net debt
Ekuitas	6,213,676	6,235,631	Equity
Gearing ratio	88.45%	98.30%	Gearing ratio

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the managements consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

	30 September/September 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai wajar/ Fair value Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'Juta/ Rp'Million	Nilai wajar/ Fair value Rp'Juta/ Rp'Million	
Liabilitas keuangan					**Financial liabilities**
Utang obligasi	3,688,534	2,548,517	3,419,576	3,069,445	Bonds payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, dimana nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan diukur berdasarkan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi yang telah mempertimbangkan penggunaan secara maksimal data pasar yang diobservasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Investasi saham

Nilai wajar dari investasi saham menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques, where the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate in consideration of maximize the use observable market data.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Investment in share

The fair value of investment in share using quoted prices available in the market.

Investasi melalui manajer investasi

Nilai wajar dari investasi melalui manajer investasi berdasarkan nilai aset investasi bersih.

Utang obligasi

Nilai wajar dari utang obligasi dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 0,68334 pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 0,88323).

Investment with fund managers

The fair value of investment with fund managers is based on the net asset value of the funds.

Bonds payable

The fair value of bonds payable is using quoted prices available in the market, being to Rp 0.68334 in September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 0.88323).

	30 September/September 30, 2020			
	Level 1	Level 2	Jumlah/Total	
	Rp juta/million	Rp juta/million	Rp juta/million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				**Assets measured at fair value**
Aset keuangan tersedia untuk dijual				Available-for-sale financial assets
Investasi melalui manajer investasi	-	312,621	312,621	Investment through fund managers
Investasi saham	21,613	-	21,613	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	-	79,417	79,417	Derivative financial instrument
Jumlah	21,613	392,038	413,651	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				**Liability for which fair values are disclosed**
Utang obligasi	2,548,517	-	2,548,517	Bonds payable

	31 Desember/December 31, 2019			
	Level 1	Level 2	Jumlah/Total	
	Rp juta/million	Rp juta/million	Rp juta/million	
Aset yang diukur pada nilai wajar				**Assets measured at fair value**
Aset keuangan tersedia untuk dijual				Available-for-sale financial assets
Investasi melalui manajer investasi	-	284,036	284,036	Investment through fund managers
Investasi saham	25,308	-	25,308	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	-	51,808	51,808	Derivative financial instrument
Jumlah	25,308	335,844	361,152	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				**Liability for which fair values are disclosed**
Utang obligasi	3,069,445	-	3,069,445	Bonds payable

Tidak ada transfer antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

There are no transfers between level 1 and 2 during the year.

46. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 89 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2020.

46. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 89 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on October 28, 2020.